

**PENERAPAN KONSEP BRUNER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN
SIMPANG SUNGAI DUREN**

SKRIPSI



Oleh :

Rusmiati

NIM. 204180095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN KONSEP BRUNER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN
SIMPANG SUNGAI DUREN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**



Oleh :

Rusmiati

NIM. 204180095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rusmiati

NIM : 204180095

Judul : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 30 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Saidah Ahmad, M.Pd

NIP. 196408051990032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rusmiati

NIM :204180095

Judul : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2022
Pembimbing II

Muhammad Jalal, M.Pd

NIP.199106152019082001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sultan thaha saifuluddin jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma ,kaidah ,dan etika penulisan ilmiah .

Apabilah kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu ,saya bersedia menerima sangsi dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, 2022

Penulis



Rusmiati

NIM. 204180095

a Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 230 /D-I/KP.01.2/ 08 / 2022

Skrripsi dengan judul “Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Juni 2022
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang PGMI
Nama : Rusmiati
NIM : 204180095
Judul : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Mahludin, M.Pd.I (Ketua Sidang)		29 Juni 2022
2.	Azkiya Milfa Laensadi, M.Si (Sekretaris Sidang)		09 Juli 2022
3.	Drs. Mislán, M.Pd (Penguji I)		09 Juli 2022
4.	Pauzan Azim, M.Pd (Penguji II)		27 Juni 2022
5.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Pembimbing I)		30 Juni 2022
6.	Muhaiminah Jalal, M.Pd (Pembimbing II)		28 Juli 2022

Jambi, Juni 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dj. H. Yaddilah, M.Pd
19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikanku kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasul Allah Muhammad SAW. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat aku sayangi Kedua Orang Tua ku:

Ayahanda M. Rosid dan Ibunda Syari'ah yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan, nasehat dan kasih sayang tulus tak henti-hentinya yang tiada mungkin bisa kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk menjadikanku orang yang bisa membanggakan kalian ayah ibu, terima kasih untuk segalanya.

Dan aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak kandungku Suparmin dan istri Rini Ristiani, adikku M. Suryadi dan M. Syaifudin dan Mas Suyanto Nugroho orang istimewa serta semua keluarga besarku yang tak bisa ku tulis satu persatu namanya sangking banyaknya. Terima kasih telah memberikanku do'a, motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga do'a baik kembali kepada kalian juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ ﴿سورة الزلزلة: ٧﴾

Artinya: “maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.”. Surat Al-Zalzalah: 7 (*Sumber Bukhara Al-Qur’an Tajwid & Terjemah*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.”

Dalam membuat skripsi ini, penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikannya, semua ini tidak lepas usaha serta bantuan dari berbagai pihak, serta dorongan dari banyak pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A.,Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.EL, selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Bapak Dr. As’ad Ismai, M.Pd, selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, s.Ag., MA, selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dr. Risnita, M.Pd, selaku Dekan I, Bapak Najmul Hayat, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati M,Pd.I. selaku Ketua Prodi dan Ibu Nasya Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi PGMI.
6. Ibu Dr. Saidah Ahmad, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Muhaiminah Jalal, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

7. Kepada para dosen-dosen PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Kariem, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.
10. Ibu Novalisa, S.Pd.I selaku guru kelas IV B di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin yang telah memberikan arahan dan keterangan yang benar dalam penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat Dina cahya anggraini dan mahasiswa PGMI yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini terkhusus kepada PGMI C angkatan 2018.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jambi, 2022

Penulis



Rusmiati

NIM. 204180095

ABSTRAK

Nama : Rusmiati
NIM : 204180095
Judul : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner pada pembelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi provinsi jambi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran matematika dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar dapat dilihat pada hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 65 dengan jumlah siswa yang berhasil 10 orang siswa (48%), yang belum berhasil 11 orang siswa (52%). Pada siklus II mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 75 dengan jumlah siswa yang berhasil 16 orang siswa (76%), yang belum berhasil 5 orang siswa (24%). dan nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep pembelajaran bruner dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran matematika, Konsep pembelajaran bruner, Hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

ABSTRACT

Name : Rusmiati

NIM : 204180095

Title : *Application of the Bruner Concept to Improve Learning Outcomes Around and Wide To Build Flat In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.*

This thesis is a class action research that discusses improving student learning outcomes by applying the concept of bruner learning to class IV mathematics learning at the Nurul Yaqin Private Ibtidaiyah Madrasah interchange of the duren river, jambi district outside the city of muaro jambi regency, Jambi province. The purpose of this study is to improve student learning outcomes by applying the concept of bruner learning to the material around and the area of class IV flat building in the Nurul Yaqin Private Ibtidaiyah Madrasah. The subjects of this study were class IV B students, while the object of the study was the application of mathematics learning by applying the concept of bruner learning. The improvement of student learning outcomes in mathematics learning of mobile material and flat building area can be seen in the learning outcomes of cycle I with an average score obtained by students of 65 with the number of students who succeeded 10 students (48%), who had not succeeded 11 students (52%). In cycle II, it was improved by the average score obtained by 75 students with the number of students who succeeded 16 students (76%), who had not succeeded 5 students (24%). and the value has reached the minimum completion criteria (KKM). Thus, it can be seen that the improvement of learning outcomes of class IV B students in learning mathematics is the mobile material and the area of flat building in the Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin interchange of the duren river. The results showed that the application of bruner's learning concept can improve students' mathematics learning outcomes.

Keywords : *Mathematics learning, Bruner learning concepts, Learning outcomes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

Daftar isi

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Pembelajaran	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Konsep Pembelajaran Bruner.....	6
1. Biografi Jerome S. Bruner.....	6
2. Dasar Teori Belajar Jerome S. Bruner	7
3. Karakteristik Teori Belajar Jerome S. Bruner.....	11
4. Pengaplikasian Teori Belajar Jerome S. Bruner	12
5. Tahapan Dalam Teori Bruner.....	14
6. Teorema-Teorema Dalam Teori Belajar Jerome S. Bruner	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

7. Keunggulan Dan Kekurangan Teori Pembelajaran Bruner	18
B. Hakikat Hasil Pembelajaran	18
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	21
D. Pembelajaran Matematika	23
E. Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas IV	26
F. Studi Relevan	27
G. Kerangka Berpikir	31
H. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Dan Subyek.....	33
C. Tahapan Dalam Penelitian Tindakan Kelas	34
D. Prosedur Umum Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Kriteria Keberhasilan	39
H. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin ..	41
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin.....	42
3. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin.....	42
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin .	42
5. Data Keadaan Jumlah Siswa	44
B. Temuan Peneliti	44
C. Deskripsi data.....	45
1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	46
a. Perencanaan siklus I.....	46
b. Pelaksanaan siklus I	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Analisis hasil belajar siklus I.....	50
d. Observasi siklus I.....	52
e. Refleksi siklus I.....	54
2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	54
a. Perencanaan siklus II.....	54
b. Pelaksanaan siklus II.....	55
c. Analisis hasil belajar siklus II.....	58
d. Observasi siklus II.....	59
e. Refleksi siklus II.....	62
D. Analisis data.....	62
E. Interpretasi hasil analisis data.....	63
a. Hasil observasi.....	63
b. Hasil tes evaluasi belajar siswa.....	64
F. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbandingan penelitian	29
Tabel 4.1 struktur organisasi MI Nurul Yaqin	43
Tabel 4.2 jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin	44
Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus.....	44
Tabel 4.4 Jadwal perencanaan Siklus I	47
Tabel 4.5 Hasil belajar siswa siklus I.....	50
Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	53
Tabel 4.8 Predikat Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	53
Tabel 4.9 Jadwal perencanaan Siklus II.....	55
Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.12 predikat penilaian aktivitas belajar siswa siklus II	61
Tabel 4.13 presentasi hasil observasi aktivitas belajar siswa.....	63
Tabel 4.14 Analisi Hasil Belajar Pra siklus	64
Tabel 4.15 Analisi Hasil Belajar Siklus I.....	66
Tabel 4.16 Analisi Hasil Belajar Siklus II	67
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Belajar Setiap Siklus.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas	34
Diagram 4.1 presentasi hasil observasi aktivitas belajar siswa.....	64
Diagram 4.2 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus	65
Diagram 4.3 Analisis Hasil Belajar Siklus I	66
Diagram 4.4 Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	67
Diagram 4.5 Analisis Peningkatan Setiap Siklus.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Guru.....	75
Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa	76
Lampiran 3 : Soal Tes Evaluasi Pembelajaran.....	77
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	82
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	104
Lampiran 6 : Curriculum Vitae	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hayat. Dalam arti sempit, pendidikan adalah pengajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, kekuatan, pengetahuan diri, kecerdasan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya bangsa Indonesia dan responsif terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, mampu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sistem pendidikan nasional di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang tangguh dan mandiri, serta rasa tanggung jawab sosial dan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Sistem pendidikan juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan memantapkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat nasionalisme dan solidaritas sosial, serta sikap menghargai jasa para pahlawan dan keinginan untuk maju. Iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di masyarakat terus dikembangkan sehingga tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan. (Arfani, 2016)

Menurut Bruner (Dr. Vladimir, 1967) belajar matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari dan mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika. Oleh karena itu pembelajaran matematika yang dilakukan dengan menggunakan teori Bruner akan menitikberatkan pada pencapaian konsep-konsep matematika itu sendiri, sehingga pemahaman konsep mereka akan meningkat. Nyimas Aisyah, dkk (Yulianto & Nugraheni, 2021) Proses pembelajaran menuntut anak memiliki kesempatan untuk memalsukan atau memanipulasi materi yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep matematika. Melalui alat peraga, anak dapat secara langsung melihat bagaimana keteraturan dan pola struktur yang ada pada objek yang diamati diamati.

Teori Belajar Jerome S. Bruner menekankan pada proses belajar dengan menggunakan metode mental, yaitu individu yang belajar mengalami sendiri apa yang dipelajarinya sehingga proses tersebut dapat terekam dalam pikirannya dengan caranya sendiri (Enggaringtyas et al., 2019) Pembelajaran konsep yang dilakukan dengan mengikuti tahapan pembelajaran Teori Belajar Jerome S. Bruner memudahkan guru dalam mengambil tindakan yang akan diterapkan kepada siswa dalam menyampaikan konsep. Teori pembelajaran ini dapat didukung dengan bantuan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran dan benar-benar dapat dipegang dan dilihat oleh siswa, sehingga akan memudahkan siswa dalam proses menemukan konsep matematika.

Pengetahuan yang diperoleh menurut Teori Belajar Jerome S. Bruner memiliki beberapa keunggulan. Pengetahuan jangka panjang, hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membawa efek komunikasi yang sangat baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menalar dan berpikir bebas secara umum. Menurut Bruner, belajar matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat pada materi yang dipelajari, dan mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika. Dengan demikian, siswa dalam belajar, harus terlibat aktif secara mental agar dapat mengenal konsep dan struktur yang terkandung dalam materi yang dipelajari, anak akan memahami materi yang harus dikuasai. Teori Bruner memiliki 3 tahapan, yaitu: a). tahap aktif, b). panggung ikonik, dan c). Tahap simbolis.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan wajib dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Matematika berperan penting dalam membekali siswa dengan berbagai keterampilan yang bertujuan untuk membangun keterampilan berpikir dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Guru didorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya secara lebih positif. (Yulianto & Nugraheni, 2021) Matematika memiliki empat operasi aritmatika dasar penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Keempat operasi aritmatika ini saling berhubungan, sehingga mempelajari yang satu akan mempengaruhi operasi yang lain. Menguasai operasi ini mencakup keterampilan untuk melakukan operasi.

Berdasarkan hasil observasi kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah, nilai siswa dibawah KKM (75%). siswakurang aktif dalam proses pembelajaran matematika, Kurangnya kemampuan berfikir siswa dan pembelajaran masih berpusat pada guru, Siswabelum mengerti materi pembelajaran.

Berpedoman pada uraian di atas, upaya yang dapat dilakukan yakni menerapkan konsep pembelajaran bruner yang terdiri dari 3 tahapan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tahap enaktif, Tahap ikonik, dan Tahap simbolik. Dengan begitu siswa akan aktif dalam proses pembelajaran dan dengan 3 tahapan pembelajaran akan membekas di dalam ingatan siswa, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat meningkat. Dengan demikian penulis akan menuangkan penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul :

“PENERAPAN KONSEP BRUNER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN SIMPANG SUNGAI DUREN.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian Pada Skripsi Ini Hanya Berfokus Dengan Penerapan Konsep Bruner Pada Keliling dan luas Bangun Datar Dan Hasil Belajar Kelas IV B Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Penerapan Konsep Bruner Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk Mengetahui Penerapan Konsep Bruner Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian yang saya teliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Manfaat teoritis
 - a) Sebagai salah satu upaya memperluas wawasan dan kaya akan ilmu pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang variatif, mampu meningkatkan perhatian siswa dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b) Sebagai bahan informasi guru khususnya guru bidang studi, tentang konsep bruner dalam pembelajaran matematika.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar khususnya materi Keliling Bangun Datar Pada Pembelajaran Matematika.
 - b) Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah pengalaman dan wawasan belajar siswa sehingga prestasi belajar semakin meningkat.
 - c) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) serta menambah bekal untuk profesinya kelak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep pembelajaran bruner

1. Biografi jerome S. Bruner

Jerome S. Bruner (Dr. Chairul Anwar, n.d.) adalah tokoh yang mengagas teori belajar penemuan (*discovery learning*). Ia lahir di new york pada tahun 1951. Pada masa awal pendidikannya, bruner mengalami masa-masa sulit lantaran kemiskinan yang menderanya. Bahkan, ketika usianya baru 2 tahun ia menderita penyakit katarak yang mesti di operasi. Bruner kehilangan ayahnya saat umurnya belum genap 12 tahun. Hal ini menyebabkan pindah rumah, pindah sekolah, dan mesti putus sekolah. Namun, masa suram pendidikan tersebut mulai terang ketika ia masuk Duke University of Durham, New York City. Sebab merupakan anak yang berprestasi.

Bruner (Yulianto & Nugraheni, 2021) adalah seorang psikolog 1915 di Universitas Harvard di Amerika Serikat dan telah membuat banyak kontribusi untuk psikologi kognitif dan teori pembelajaran kognitif dalam psikologi pendidikan. Bahkan jika dia bukan penemu konsep, pengaruhnya terhadap proses pendidikan signifikan dan membuka jalan bagi pendekatan eksplorasi untuk mengajar matematika. Bruner percaya bahwa pembelajaran eksplorasi merespons pengejaran aktif orang akan pengetahuan dan dengan sendirinya menghasilkan hasil terbaik. Bruner menyarankan mendorong siswa untuk belajar, mendapatkan pengalaman, dan mendapatkan pengalaman untuk menemukan konsep dan prinsip sendiri dengan terlibat aktif dalam konsep dan prinsip.

Bruner(Hatip & Setiawan, 2021) sebagai salah satu ahli psikologi dan pemikir mengembangkan sebuah teori belajar yang berlandaskan pandangan konstruktivisme dan sangat berkaitan dengan teori belajar kognitif. Teori kontrukstivis Bruner telah dipengaruhi oleh penelitian-penelitian tentang teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Lev Vigotsky sebelum, teori ini mempercayai bahwa peserta didik dapat membangun atau mengkonstruksi konsep-konsep atau ide-ide baru dari pengetahuan yang sudah dia miliki. Proses belajar menjadi sangat aktif dan melibatkan transpormasi informasi, menurunkan makna dari pengalaman, membentuk hipotesis dan mengambil keputusan.

Jerome S. Bruner hanya mengambil hasil percobaan orang lain untuk memperkuat teori yang ada. Walau ia hanya sekedar memperkuat atau mengambil hasil orang lain namun ia berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang belajar kognitif melalau teorinya yang lebih dikenal sebagai belajar discovery (belajar penemuan)(Buto, 2010). Pada prinsipnya teori kognitif Bruner adalah pengembangan dari teori kognitif Jean Piaget dan Bruner lebih menekankan bagaimana individu mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya. Dari situlah terlahir teori belajar penemuan atau discovery learning dimana siswa secara aktif mencari pemecahan masalah melalui tiga tahapan.(Sundari & Fauziati, 2021)

2. Dasar Teori Belajar Jerome S. Bruner

Sebagai guru kelas di sekolah dasar di suatu sekolah, Anda akan selalu terkait dan terlibat dalam pembelajaran matematika sekolah. Keterlibatan ini menjadikan pembelajaran matematika sekolah begitu penting bagi Anda. Karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk menguasai dan mencipta teknologi dan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif di masa depan, maka diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penguasaan matematika yang kuat sejak dini dan pembelajaran yang membuat siswa belajar dan menjadi bermakna. Suatu pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Corey (Hawa, 2014) bahwa pembelajaran adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan sub-set khusus pendidikan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata pembelajaran adalah kata benda yang diartikan sebagai "proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar" Depdikbud (Hawa, 2014) Kata ini berasal dari kata kerja belajar yang berarti "berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman".

Dari pengertian pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada kegiatan siswa belajar dan bukan berpusat pada kegiatan guru mengajar. Oleh karena itu pada hakikatnya pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang (sipelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika dalam batasan pengertian pembelajaran yang dilakukan di sekolah, pembelajaran matematika dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan (kelas/sekolah) yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika sekolah.

Dari pengertian tersebut jelas kiranya bahwa unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses, proses yang sengaja dirancang selanjutnya disebut proses pembelajaran, siswa sebagai pelaksanaan kegiatan belajar, dan matematika sekolah sebagai objek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran. Adapun tujuan matematika sekolah, khusus di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidiyah (MI) agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan umum dan khusus yang ada di kurikulum SD/MI, merupakan pelajaran matematika di sekolah, jelas memberikan gambaran belajar tidak hanya di bidang kognitif saja, tetapi meluas pada bidang psikomotor dan efektif. Pembelajaran matematika diarahkan untuk pembentukan kepribadian dan pembentukan kemampuan berpikir yang bersandar pada hakikat matematika, ini berarti hakikat matematika merupakan unsur utama dalam pembelajaran matematika. Oleh karenanya hasil-hasil pembelajaran matematika menampak kemampuan berpikir yang matematis dalam diri siswa, yang bermuara pada kemampuan menggunakan matematika sebagai bahasa dan alat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

Hasil lain yang tidak dapat diabaikan adalah terbentuknya kepribadian yang baik dan kokoh. Bruner (Hawa, 2014) banyak memberikan pandangan mengenai perkembangan kognitif manusia, bagaimana manusia belajar atau memperoleh pengetahuan, menyimpan pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menstransformasi pengetahuan. Dasar pemikiran teorinya memandang bahwa manusia sebagai pemeroses, pemikir dan pencipta informasi. Bruner menyatakan belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Ada tiga proses kognitif yang terjadi dalam belajar, yaitu:

- 1) proses perolehan informasi baru,
- 2) proses mentransformasikan informasi yang diterima, dan
- 3) menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.

Perolehan informasi baru dapat terjadi melalui kegiatan membaca, mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan atau mendengarkan audiovisual dan lain-lain. Informasi ini mungkin bersifat penghalusan dari informasi sebelumnya yang telah dimiliki. Sedangkan proses transformasi pengetahuan merupakan suatu proses bagaimana kita memperlakukan pengetahuan yang sudah diterima agar sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang diterima dianalisis, diproses atau diubah menjadi konsep yang lebih abstrak agar suatu saat dapat dimanfaatkan.

Teori Belajar Jerome S. Bruner menekankan pada proses belajar menggunakan metode mental, yaitu individu yang belajar mengalami sendiri apa yang dipelajarinya agar proses tersebut dapat direkam dalam pikirannya dengan caranya sendiri (Enggaringtyas et al., 2019) Pembelajaran konsep yang dilaksanakan dengan mengikuti tahapan pembelajaran dari Teori Belajar Jerome S. Bruner memudahkan guru dalam mengambil tindakan yang akan diterapkan kepada siswa dalam penyampaian konsep. Teori pembelajaran ini dapat didukung dengan bantuan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran dan dengan nyata dapat dipegang dan dilihat oleh siswa, sehingga akan memudahkan siswa dalam proses menemukan konsep Matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Karakteristik Teori Belajar Jerome S. Bruner

Berikut karakteristik dari Teori Belajar Jerome S. Bruner(Dr. Chairul Anwar, n.d.) :

1. Empat Tema Mendasar Pendidikan

Konsep belajar bruner seidaknya membahas empat tema mendasar tentang pendidikan. *Pertama*, pentingnya arti struktur pengetahuan.*Kedua*, kesiapan untuk belajar. *Ketiga*, menekankan nilai intuisi dalam proses pendidikan. Dan *Keempat*, motivasi atau keinginan untuk belajar.

2. Interaksi Dan Model

Teori belajar bruner memperlihatkan dua asumsi pendekatan ketika belajar. Asumsi pertama ialah bahwa perolehan pengetahuan merupakan suatu proses interaktif. Dan asumsi yang kedua ialah bahwa sesungguhnya seseorang membangun pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang disimpan (hasil belajar/perolehan sebelumnya). Jadi, dengan interaksi yang aktif dengan lingkungan, maka individu yang belajar akan membentuk suatu struktur atau model sendiri untuk mengelompokkan hal-hal tertentu atau membangun suatu hubungan antara hal-hal yang diketahui.

3. Belajar Sebagai Proses Kognitif

Bruner mengemukakan bahwa belajar melibatkan tiga proses penting, yaitu memperoleh informasi baru, tranformasi informasi, dan menguji relevansi serta ketepatan pengetahuan.

4. Belajar Discovery

Bruner mempunyai pandangan tersendiri tentang belajar, yaitu belajar menemukan konsep sendiri. Dengan konsep discovery, peserta didik dapat belajar dengan cara menemukan struktur konsep-konsep yang telah dipelajari. Cara peserta didik menemukan atau membentuk sendiri konsepnya ialah dengan melihat benda-benda/objek berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pengaplikasian Teori Belajar Jerome S. Bruner

Menurut Bruner belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika itu. Dendandemikian siswa dalam belajar, haruslah terlibat aktif mentalnya agar dapat mengenal konsep dan struktur yang tercakup dalam bahan yang sedang dipelajari, anak akan memahami materi yang harus di kuasainya.

Nyimas Aisyah, dkk. (Yulianto & Nugraheni, 2021)Proses pembelajaran menuntut anak memiliki kesempatan untuk memalsukan atau memanipulasi materi yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep matematika. Melalui alat bantu visual, anak dapat secara langsung melihat bagaimana keteraturan dan pola struktural yang ada pada objek yang diamati. Pengetahuan yang diperoleh menurut Teori Belajar Jerome S. Bruner memiliki beberapa keunggulan.Pengetahuan jangka panjang, hasil belajar membawa efek komunikasi yang sangat baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bernalar dan berpikir bebas secara umum.

Aplikasi teori belajar bruner (Dr. Chairul Anwar, n.d.)dalam pembelajaran dapat dilihat tabel dibawah ini:

Belajar	Karakteristik teori	Penerapan dalam pembelajaran
Kognitif bruner	Model ini sangat membebaskan peserta didik untuk belajar menemukan konsepnya sendiri. Teori ini mengarahkan peserta didik untuk belajar <i>discovery learning</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan-tujuan instruksional, 2. Memilih materi pembelajaran, 3. Menentukan topik-topik yang akan dipelajari, 4. Mencari contoh-contoh, tugas, ilustrasi, dan sebagainya yang dapat digunakan peserta didik untuk bahan belajar, 5. Mengatur topik pesert didik dari konsep yang paling konkret ke abstrak, dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		yang sederhana ke kompleks, dan
		6. Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Aplikasi ide-ide Bruner dalam pembelajaran menurut Woolfolk (Atiaturrahmaniah et al., 2017) yaitu :

- 1) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari;
- 2) Membantu siswa dalam mencari hubungan antara konsep;
- 3) Mengajukan pertanyaan dan membiarkan siswa mencoba sendiri cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut; dan
- 4) Mendorong siswa untuk membuat dugaan yang bersifat intuitif.

Proses pembelajaran salah satunya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memahami suatu pengetahuan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai (contohnya dalam memahami konsep matematika) maka dalam membelajarkan materi perlu diperhatikan tahap perkembangan kognitif anak. Materi diajarkan secara terstruktur (diajarkan secara bertahap) mulai dari tingkat yang sederhana terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pada tingkat yang lebih kompleks. Idealnya, pembelajaran hendaknya mengarahkan pada anak-anak untuk bisa memecahkan masalah sendiri.

Bruner (Atiaturrahmaniah et al., 2017) memiliki keyakinan tentang pembelajaran dan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum harus mendorong pengembangan keterampilan pemecahan masalah melalui proses penyelidikan dan penemuan;
- 2) Materi pelajaran harus dikaitkan dan dimulai dengan cara anak melihat dunia dan sesuai dengan tingkat perkembangannya;
- 3) Kurikulum dirancang agar siswa memiliki penguasaan keterampilan;
- 4) Pengajaran hendaknya mengorganisir konsep dan pembelajaran dengan penemuan; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Bahwa budaya harus membentuk gagasan yang dengannya orang mengatur pandangan mereka tentang diri mereka dan orang lain dan dunia tempat mereka tinggal.

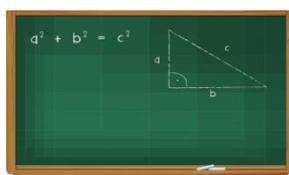
5. Tahapan Dalam Teori Bruner

Menurut J. Bruner (Widyaningrum, 2011) merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya. Pengetahuan perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) manusia yang mempelajarinya. Proses internalisasi akan terjadi secara sungguh-sungguh (yang berarti proses belajar mengajar terjadi secara optimal) jika pengetahuan itu dipelajari dalam tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut:

1) Tahap Enaktif

Tahap enactive (Widyaningrum, 2011) merupakan tahap pembelajaran dimana pengetahuan dipelajari secara aktif dengan menggunakan benda-benda konkrit atau situasi nyata. Dimana siswa terlibat langsung dalam manipulasi objek, dengan memanipulasi siswa dapat memegang, menggerakkan, dan merasakan objek konkret (semakin banyak indera yang digunakan semakin baik).

Dari pengalaman melakukan kegiatan belajar tersebut mereka dapat mengingat dan merasakan dalam benak siswa sendiri proses kegiatannya, sehingga dapat menemukan ide dan struktur tentang konsep. Misalnya ada 2 kotak berbentuk kubus atau benda lain berbentuk kubus yang pernah ditemui siswa. Siswa mengamati sebuah kotak karton berbentuk kubus dan menghitung secara langsung berapa banyak sisi, rusuk, dan titik sudut yang dimiliki karton tersebut.

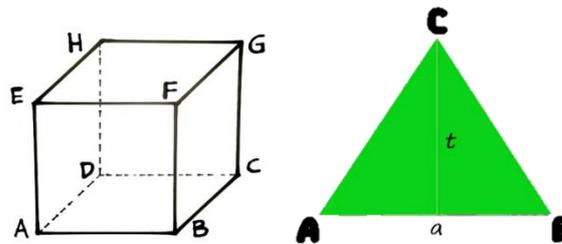


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Tahap Ikonik

Tahap ikonik (Widyaningrum, 2011) merupakan tahap pembelajaran dimana pengetahuan direpresentasikan (embodied) dalam bentuk gambar visual (visual imagery), gambar atau diagram yang menggambarkan kegiatan konkrit atau situasi konkrit yang terdapat pada tahap enactive. Pada tahap ini siswa tidak secara langsung memanipulasi objek seperti pada tahap enactive tetapi sudah mampu memanipulasi menggunakan gambar objek. Misalnya, dari mengamati gambar berikut, siswa dapat menyimpulkan bahwa sebuah kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut.



3) Tahap Simbolik

Tahap simbolik (Widyaningrum, 2011) merupakan tahap pembelajaran dimana pengetahuan direpresentasikan dalam bentuk simbol abstrak, baik simbol verbal (misalnya huruf, kata atau kalimat), simbol matematika dan simbol abstrak lainnya. Pada tahap ini, siswa dapat memanipulasi simbol secara langsung dan tidak lagi ada hubungannya dengan objek. Contoh tahapan enactive dan ikonik dapat diambil informasi.

- Jumlah rusuk 2 kubus : $6 + 6 = 12$
- Jumlah rusuk 2 kubus : $12 + 12 = 24$
- Jumlah simpul dari 2 kubus : $8 + 8 = 16$

Dari penguraian di atas dapat dijelaskan bahwa teori Bruner ialah teori yang berkaitan dengan perkembangan mental anak secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit, menuntut anak untuk aktif, kreatif, dan dapat menggambarkan benda-benda sekitar kedalam media pembelajaran. Dengan 3 tahapan yaitu: tahap enaktif (benda kongkrit/ benda nyata),

tahap ikonik (media tidak langsung/ gambar), dan tahap simbolik (simbol sesuai pembelajaran matematika).

6. Teorema-Teorema Dalam Teori Belajar Jerome S. Bruner

Bruner (Atiaturrahmaniah et al., 2017) mengembangkan empat teorema/teori yang terkait dengan asas peragaan. Teorema-teorema tersebut adalah Construction Theorem, Notation Theorem, Contrast and Variation Theorem, dan Connectivity Theorem. Untuk lebih jelasnya, teorema-teorema tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Construction Theorem

Teorema atau dalil konstruksi (Construction Theorem) menyatakan bahwa anak dalam belajar lebih mudah memahami ide-ide yang abstrak dengan menggunakan peragaan kongkret (enactive Representation) dilanjutkan ke tahap semi kongkret (iconic Representation) dan diakhiri dengan tahap abstrak (symbolic Representation). Menggunakan tiga tahap tersebut, anak dalam belajar dapat mengkonstruksi suatu pemahamannya dari konsep yang sederhana pada konsep yang abstrak.

Contoh, untuk memahami konsep penjumlahan misalnya $7 + 4 = 11$, siswa bisa menggunakan dua langkah berurutan, yaitu 7 batu dan 4 batu, cara yang berbeda dapat diperagakan dengan garis bilangan. Dengan mengulang hal yang sama untuk dua bilangan yang lainnya anak-anak akan memahami konsep penjumlahan dengan mendalam.

2. Notation Theorem

Teorema atau dalil notasi (Notation Theorem) menyatakan bahwa simbol-simbol yang abstrak harus dikenalkan secara tahap demi tahap, sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak dalam belajar. Notasi yang diberikan tahap demi tahap ini sifatnya berurutan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Penyajian seperti dalam matematika merupakan pendekatan spiral. Dalam pendekatan spiral setiap ide-ide matematika disajikan secara sistematis dengan menggunakan notasi-notasi yang bertingkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tahap awal notasi ini sifatnya sederhana, diikuti dengan notasi berikutnya yang lebih kompleks. Sebagai contoh, untuk siswa sekolah dasar, yang pada umumnya masih berada pada tahap operasi kongkret, misalkan "Tentukanlah sebuah bilangan yang jika ditambah 5 akan menjadi 9", akan lebih sesuai jika direpresentasikan dalam diberikan bentuk $\dots + 5 = 9$ atau $a + 5 = 9$.

3. Contrast and Variation Theorem

Sesuatu konsep matematika akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila konsep itu dikontraskan dengan konsep-konsep yang lain, sehingga perbedaan antara konsep itu dengan konsep-konsep yang lain menjadi jelas. Teorema kekontrasan atau variasi menyatakan bahwa konsep matematika dikembangkan melalui beberapa contoh dan bukan contoh seperti ditunjukkan gambar di bawah ini tentang contoh dan bukan contoh pada konsep trapesium.

Sebagai contoh, pemahaman siswa tentang konsep bilangan ganjil akan menjadi lebih baik bila bilangan ganjil dibandingkan dengan bilangan yang bukan ganjil, menjadi jelas. Demikian pula, pemahaman siswa tentang konsep persegi dalam geometri akan menjadi lebih baik jika konsep persegi dibandingkan dengan konsep-konsep geometri yang lain, misalnya persegi panjang, dll.

4. Connectivity Theorem

Teorema atau dalil konektivitas menyatakan bahwa setiap konsep, setiap prinsip, dan setiap keterampilan dalam matematika berhubungan dengan konsep, prinsip, dan keterampilan yang lain. Sebagai contoh: Konsep dalil Pythagoras diperlukan untuk menentukan tripel Pythagoras, konsep bilangan prima dan faktor prima digunakan untuk menyelesaikan FPB dan KPK. Penarikan akar pangkat dua dikaitkan dengan menentukan panjang sisi suatu persegi jika luasnya diketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Keunggulan Dan Kekurangan Teori Pembelajaran Bruner

Menurut Bruner (Sutiadi, 2008) pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa keunggulan antara lain:

1. Pengetahuan itu bertahan lama atau lama dapat diingat, atau lebih mudah diingat, bila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara-cara lain.
2. Hasil belajar penemuan mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya.
3. Secara menyeluruh belajar penemuan meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir secara bebas.
4. Secara khusus belajar penemuan melatih ketrampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Sedangkan kelemahan teori Bruner diungkapkan oleh Ahmadi (Dr. Chairul Anwar, n.d.) menurutnya, kelemahan-kelemahan teori Bruner ialah sebagai berikut:

1. Belajar penemuan memerlukan kecerdasan anak yang tinggi. Bila kurang cerdas, maka hasilnya kurang efektif.
2. Teori Belajar Jerome S. Bruner seperti ini memakan waktu cukup lama. Dan, kalau kurang terampil atau kurang terarah dapat menyebabkan kecacauan dan keaburan atas materi yang dipelajari.

B. Hakikat Hasil Pembelajaran

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Wina Sanjaya(Dwijayani, 2019), belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar dimana untuk mengungkapkan pihak guru atau pembimbing biasanya menggunakan alat penilaian atau tes yang betul-betul diharapkan dapat mendeteksi seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Disamping tes yang diberikan itu harus memenuhi standar/kriteria yang ingin dicapai oleh pembuat tes, juga harus memenuhi syarat-syarat tes yang baik(Wulandari et al., 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil akhir dari proses akhir belajar mengajar sebagai perwujudan segala upaya yang telah dilakukan selama proses berlangsung lebih sering dikaitkan dengan pengelolaan kelas dan nilai siswa setelah evaluasi diberikan yang selanjutnya dikenal sebagai hasil belajar.

Hasil belajar dikukuhkan sebagai nilai yang ada pada rapor, karena rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar anak didiknya selama dalam masa tertentu(Wulandari et al., 2021).Dalam perolehan atau pencapaian hasil belajar matematika dipengaruhi pula oleh banyak faktor seperti keteraturan, kedisiplinan, motivasi, konsentrasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sikap optimis, sebab hasil belajar merupakan hasil proses belajar mengajar dan hal-hal yang mempengaruhi dalam proses belajar juga akan berpengaruh pada hasil belajar matematika yang pada akhirnya nilai rapor juga terpengaruh.

“Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya”Sudjana(Sembiring & ., 2013). Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Upaya memberikan evaluasi belajar mengajar yaitu untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Kegiatan evaluasi belajar mengajar berkaitan erat dengan kegiatan pengukuran yang berupa tes hasil belajar. Hasil dari tes tersebut tiada lain adalah berupa nilai. Menurut Sudjana (Sembiring & ., 2013) “evaluasi adalah pemberian cara bekerja, pemecahan, metode, materi dll”. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu ada suatu kriteria atau standar tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono(Sembiring & ., 2013). “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.Menurut Oemar Hamalik(Dwijayani, 2019)hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Maka dari itu penjelasan yang saya dapat bahwa hasil belajar adalah hasil seseorang dari sebuah proses pembelajaran sesuai potensi yang dimilikinya, sehingga membawa suatu perubahan.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (Nabillah & Abadi, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

d. Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

D. pembelajaran matematika

Kata *mathematike* (Rosmala, 2021) berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Selain itu kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yakni *mathein* atau *mathenein* yang artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpikir. Kata matematika (Rahmah, 2018) berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran,

Matematika (Jarmita & Hazami, 2013) merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam menunjang pembangunan bangsa dan negara khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di SD/MI selain memberi bekal kepada anak didik agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari, juga digunakan untuk mempelajari ilmu pengetahuan lain dijenjang berikutnya.

Konsep belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling terkait satu sama lain, bagaikan dua sisi mata uang yang sulit untuk di pisahkan. Aktivitas belajar peserta didik hanya dimungkinkan berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang dapat kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan baik. Sebaliknya, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik bila mendapat respons dari peserta didik, keterkaitan antara belajar dan pembelajaran tampak pada konsep belajar dan pembelajaran. (Hanafy, 2014)

Konsep pembelajaran matematika menurut Gagne (Nasution, 2018) menekankan pada stimulus respon. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatannya mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari sebelum ia mengalami situasi dengan setelah mengalami situasi tadi. Belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor dari luar siswa di mana keduanya saling berinteraksi. Menurut Gagne belajar matematika terdiri dari objek langsung dan objek tak langsung. Objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tak langsung antara lain kemampuan menyelidiki, kemampuan memecahkan masalah, ketekunan, ketelitian, disiplin diri, bersikap positif terhadap matematika. Sedangkan objek tak langsung berupa fakta, keterampilan, konsep, dan prinsip.

Sudah seharusnya belajar matematika harus bertahap dan berurutan secara sistematis serta didasarkan pada pengalaman sebelumnya. Menurut Ruseffendi (Sembiring & ., 2013) “Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika”. Dapat diambil kesimpulan bahwa belajar matematika yaitu suatu proses untuk memahami suatu konsep (materi) tentang matematika harus memahami konsep (materi) sebelumnya, karena pada pembelajaran matematika memerlukan tahapan-tahapan dari hal-hal yang lebih mudah menuju hal-hal yang lebih sulit, hal ini untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep atau materi.

Menurut Matlin (Gazali, 2016) agar konsep-konsep matematika bermanfaat dan tersimpan lama dalam Long-Term Memory siswa dan tidak hanya tersimpan dalam Short-Term Memory, maka pembelajaran yang dilakukan hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

- 1) Pelajaran harus bermakna (meaningful) bagi siswa.
- 2) Siswa didorong untuk mengembangkan apa yang dipelajari secara kaya.
- 3) Siswa melakukan encoding ketika mempelajari matematika dalam bentuk elaborasi.
- 4) Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman diri sebagai bentuk dari self-reference effect.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pembelajaran yang bermakna agar pengetahuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dapat melekat lebih lama dalam ingatan siswa. Menurut Bruner (Ningsih, 2014) belajar matematika ialah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematikaitu. Pemahaman terhadap konsep dan struktur suatu materi menjadikan materi itu dipahami secara lebih komprehensif. Selain dari itu pengetahuan siswa lebih mudah diingat dan bertahan lama materi bila yang dipelajari mempunyai pola yang terstruktur. Dengan memahami konsep dan struktur akan mempermudah terjadinya transfer.

Menurut Bruner(Dr. Vladimir, 1967)belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan strukturstruktur matematika yang terdapat didalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika itu. Oleh sebab itu pembelajaran matematika yang dilakukan dengan teori Bruner akan berfokus pada pencapaian konsep dari matematika itu sendiri, sehingga pemahaman konsep mereka akan meningkat.

Dari uraian diatas yang dapat di jelaskan bahwa konsep pembelajaran matematika ialah suatu proses pembelajaran antara guru dan peserta didik yang mempelajari struktur-struktur yang mencangkup materi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan masih banyak lagi. Serta memecahkan hubungan yang terdapat dalam struktur-struktur tersebut sehingga peserta didik dapat memahaminya.

E. Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas IV

1. Keliling Bangun Datar

Keliling bangun datar adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun datar tersebut.

a. Keliling Persegi

Keliling persegi sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, semua sisi persegi mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Keliling} = s+s+s+s = 4 \times s$$

Keterangan: s =panjang sisi persegi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Keliling Persegi Panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, sisi-sisi yang berhadapan pada persegi panjang mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Keliling} = p + l + p + l = 2p + 2l = 2 \times (p + l)$$

Keterangan: p = Panjang persegi Panjang dan l = lebar persegi panjang.

c. Keliling Segitiga Keliling segitiga sama dengan jumlah panjang ketiga sisinya. Rumus untuk menghitung keliling segitiga adalah sebagai berikut :

$$\text{Keliling} = a + b + c$$

Keterangan: a , b , dan c adalah panjang setiap sisi segitiga.

2. Luas Bangun Datar

Luas bangun datar adalah besar daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut.

a. Luas Persegi dengan rumus (**Luas** = $s \times s = s^2$)

Keterangan: s = panjang sisi persegi.

b. Luas Persegi Panjang dengan rumus (**Luas** = $p \times l$)

Keterangan: p = panjang persegi panjang

c. Luas Segitiga dengan rumus (**Luas** = $\frac{a \times t}{2}$)

Keterangan: a = panjang alas dan t = tinggi segitiga. (None, 2020)

Studi Relevan

1. Penelitian Siti Nurngaeni (2013) dengan judul "Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II Sd Negeri 3 Bajong Bukateja Purbalingga". Menunjukkan bahwa teori bruner dapat mempermudah pemahaman siswa. Hasil penelitian Siti Nurngaeni menunjukkan Sejumlah 10 siswa dari 18 siswa 55,6% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas 69,4. Pada siklus satu mendapat tingkat predikat "cukup" dan pembelajaran belum dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 70% dari keseluruhan siswa telah

mencapai nilai KKM sebesar 69. Sejumlah 14 siswa dari 16 siswa 87,5% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas 82,3. Hasil tes siklus 2 mendapat tingkat predikat “baik sekali” dan pembelajaran dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 70% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 69.

2. Penelitian Trias Jati Probo Hutomo (2015) dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Numbered Head Together Pada Siswa Kelas IV SD 02 Jetis Kemangkong Purbalingga”. Menunjukkan bahwa model Numbered Head Together dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa. Hasil penelitian Trias Jati Probo Hutomo menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPA siswa pada pra siklus yaitu 44,33 dengan jumlah siswa yang telah mencapai skor motivasi ≥ 60 sejumlah 3 siswa (14,29%) dan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada pra siklus yaitu 61,43 dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM sejumlah 7 siswa (33,33%). Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 53,43 dengan jumlah siswa yang telah mencapai skor motivasi ≥ 60 sejumlah 10 siswa (47,62%) dan rata-rata hasil belajar IPA siswa juga meningkat menjadi 73,1 dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu 13 siswa (61,9%). Pada siklus II meningkat menjadi 66,67 dengan jumlah siswa yang telah mencapai skor motivasi ≥ 60 sejumlah 18 siswa (85,71%) dan rata-rata hasil belajar IPA siswa meningkat menjadi 89,5 dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu 19 siswa (90,48%). Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian Dewi Lestari (2013) dengan judul “Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat Di Kelas V SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara Tahun Ajaran 2012/2013”. Menunjukkan bahwa teori dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Dewi Lestari menunjukkan bahwa siklus I menerapkan teori Bruner terjadi peningkatan yang cukup tinggi, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang dari 22 orang dengan persentase nilai rata-rata sebesar 73% dan persentase daya serap klasikal yang diperoleh sebesar 72%. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 95% dan daya serap klasikal 84% yang artinya sudah melewati standar ketuntasan klasikal siswa yaitu 80%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 21 orang siswa, artinya siswa tersebut mempunyai nilai minimal 65 (KKM SDN 02 Makmur Jaya) dan siswa yang tidak tuntas adalah 1 orang siswa, artinya siswa tersebut mempunyai nilai di bawah 65. Dengan ini penelitian ini dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian Aris Wibowo (2015) yang berjudul “Implementasi Teori Bruner Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Untuk Menentukan Luas Permukaan Bangun Ruang Di Kelas V SDN Tanggung IV”. Hasil penelitian dari implementasi teori Bruner sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi menentukan luas permukaan bangun ruang (balok, kubus, dan prisma tegak segitiga). Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest siswa yang belum memuaskan dengan nilai rata-rata kelas 46,60. Dari 44 siswa, sebanyak 5 siswa atau 11,37% yang mencapai ketuntasan belajar yaitu nilai KKM 70. Namun, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan teori Bruner pemahaman siswa meningkat. Pada akhir siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 56,90 jika dibandingkan dengan hasil pretest. Presentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan menjadi 40,90% atau 18 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. selanjutnya juga terjadi peningkatan pada akhir siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,23.
5. Penelitian Cholilatuz Zahroh (2011) yang berjudul “Penerapan Teori Bruner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Keliling Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN Kauman 3 Malang”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan teori Bruner dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata kelas keaktifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dari siklus I dengan nilai 55,81 ke siklus II dengan nilai 75,40 sebesar 19,59%. Sedangkan peningkatan hasil belajar dari pra tindakan, siklus I dan siklus II, yaitu dari nilai rata-rata kelas pra tindakan dengan nilai 49,15 meningkat menjadi 60,42 dan pada siklus II meningkat menjadi 75,20 dengan persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I sebesar 11,27% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,78%,

Tabel 2.1 perbandingan penelitian

No	NamaPeneliti, Tahun Penelitian Dan Judul.	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nurngaeni (2013) dengan judul Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II Sd Negeri 3 Bajong Bukateja Purbalingga.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan teori Bruner dalam pembelajaran. ▪ Penelitian meneliti pembelajaran matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Penelitian Meningkatkan Pemahaman siswa. ▪ Materi yang diteliti Pembagian Bilangan Asli. ▪ Lokasi dan objek penelitian.
2	Trias Jati Probo Hutomo (2015) dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Numbered Head Together Pada Siswa Kelas IV SD 02 Jetis Kemangkon Purbalingga.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Penelitian meningkatkan hasil belajar siswa. ▪ Objek penelitian kelas IV. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori yang digunakan Model Numbered Head Together. ▪ Tujuan Penelitian Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA. ▪ Lokasi penelitian.
3	Dewi Lestari (2013) dengan judul Penerapan Teori Bruner untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri lipat Di Kelas V SDN 02 Makmur jaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan teori Bruner dalam pembelajaran. ▪ Tujuan Penelitian meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang diteliti simetri lipat. ▪ Lokasi dan objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

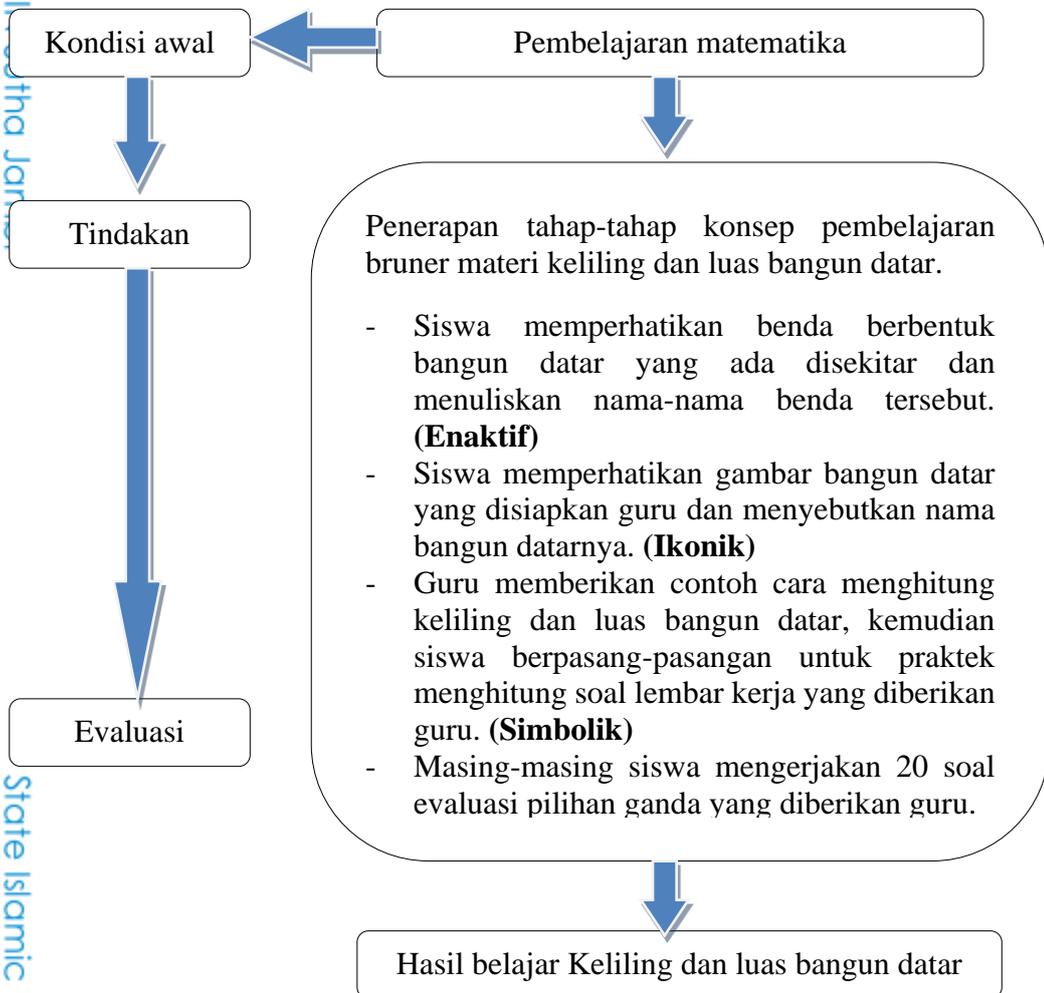
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	NamaPeneliti, Tahun Penelitian Dan Judul.	Persamaan	Perbedaan
	kabupaten mamuju utara.		
4	Penelitian Aris Wibowo (2015) dengan judul “Implementasi Teori Bruner Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Untuk Menentukan Luas Permukaan Bangun Ruang Di Kelas V SDN Tanggung IV”.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan teori bruner dalam pembelajaran matematika. ▪ Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi yang diteliti bangun ruang. ▪ Lokasi dan objek penelitian.
5	Penelitian Cholilatuz Zahroh (2011) dengan judul “Penerapan Teori Bruner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Keliling Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN Kauman 3 Malang”.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan teori bruner pada pembelajaran matematika. ▪ Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil pembelajaran. ▪ Materi yang diteliti. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi dan objek penelitian berbeda.

G. Kerangka Berpikir



H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah dan kajian teori di atas hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut “Hasil Pembelajaran Keliling Dan Luas Bangun Datar Akan Meningkatkan Apabila Pembelajaran Matematika Menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individual merupakan penelitian di mana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian di mana beberapa guru melakukan penelitian secara sinergis dikelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan. (Ani Widayati, 2008)

Penelitian Tindakan Kelas (Susilowati, 2018) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswa sendiri, melalui sebuah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, evaluasi, dan refleksi. Dengan demikian diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk diterapkan dengan baik di kelas yang ditekuninya. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi di kelasnya.

Agar pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik dan terarah, guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yang oleh Hopkins (Slameto, 2015) disebut dengan kriteria PTK yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- a. Pekerjaan utama guru adalah mengajar. Oleh karena itu metode penelitian yang sedang dilakukan tidak boleh mengganggu komitmen guru dalam mengajar. Guru tidak boleh mengorbankan siswa demi penelitian yang sedang dilaksanakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Cara pengumpulan atau perekaman data jangan sampai terlalu menyita waktu guru, sehingga guru sampai kehabisan waktu. Esensi pelaksanaan PTK memang harus disertai dengan observasi dan interpretasi dan pengumpul data yang paling baik adalah guru. Guru dapat memanfaatkan alat perekam seperti tape recorder atau meminta bantuan teman sejawat.
- c. Metode yang diterapkan haruslah reliable atau handal, sehingga memungkinkan guru mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi kelasnya.
- d. Masalah yang ditangani guru haruslah sesuai dengan kemampuan dan komitmen guru.
- e. Sebagai peneliti, guru harus memperhatikan berbagai aturan atau etika yang terkait dengan tugas-tugasnya.
- f. PTK harus mendapat dukungan dari seluruh personil sekolah. Artinya semua personil sekolah harus punya persepsi yang benar tentang PTK dan apa yang ingin dicapai melalui PTK. Dalam pelaksanaan PTK observasi dan interpretasi terhadap proses dan hasil belajar harus dilaksanakan secara bersamaan.

B. Setting Dan Subyek Penelitian

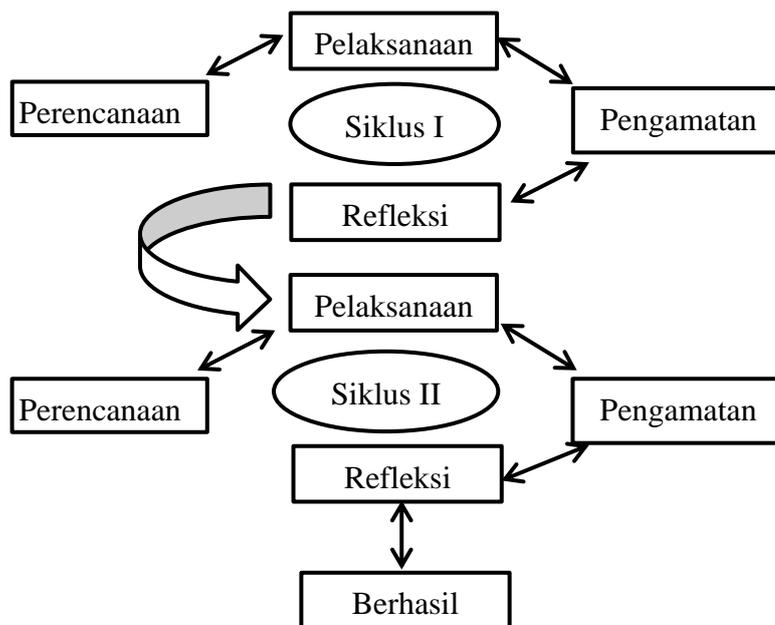
Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Alasan memilih lokasi tersebut karena keterjangkauan lokasi penelitian dengan peneliti dalam segi tenaga maupun waktu, dan sudah ada komunikasi antara peneliti dengan guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 21 orang yang mana hasil pembelajaran matematika khususnya materi Keliling Bangun Datar yang kurang memuaskan. Maka dari itu menetapkan penelitian memilih lokasi tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian dari siklus I hingga siklus II dimulai dari Senin, 22 Maret 2022 - Kamis, 21 April 2022.

C. Tahapan Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Kelas Terdapat beberapa model penelitian tindakan yang diusulkan oleh sejumlah tokoh, seperti model Kemmis dan McTanggart, model Elliot, model Ebbutt, dan model McKernan. Model-model tersebut dikembangkan dari pemikiran Kurt Lewin orang yang dianggap sebagai penggagas awal penelitian tindakan. Model yang digunakan oleh peneliti yakni model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini terdiri atas 4 komponen sebagai berikut:

- a. Rencana : Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan : Hal yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
- c. Observasi : Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan dampak/tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Menurut Arikunto 2010 (Winarni, 2021) tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas

D. Prosedur Umum Penelitian

1. Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari tiga pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut :

- a) Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah.
- b) Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.
- c) Pengamatan (observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di tunjukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau feedback dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah: Situasi kegiatan pembelajaran, Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, Hasil belajar siswa dan Refleksi.
- d) Refleksi adalah memikirkan sesuatu yaitu hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II ini juga terdiri tiga kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- a) Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b) Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertama dengan pembelajaran tematik menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah.

- c) Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
- d) Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi selain sebagai salah satu tahap dalam pelaksanaan PTK sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data. teknik ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Misalnya kegiatan belajar siswa, interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran, atau saat mereka sedang melakukan diskusi. dengan begitu peneliti dapat menilai dengan mudah menggunakan hasil observasi. Peneliti ini melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV B.

2. Wawancara

Wawancara ini bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancara yaitu Guru kelas untuk mengetahui informasi peserta didik yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data dan informasi secara terperinci sebelum melakukan penelitian.

3. Tes

Test bisa diartikan sebagai kegiatan menguji sebatas mana pengetahuan siswa, soal test diberikan setelah kegiatan pengajaran diberikan. Manfaat dari diadakannya test adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan siswa ini, guru akan dapat memperbaiki cara penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes. Peneliti menyiapkan 20 soal tes untuk kelas IV B untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kegiatan siswa selama kegiatan belajar menggunakan penerapan konsep Bruner di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis menggunakan model statistik dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian. Data yang dianalisis meliputi hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil soal tes pembelajaran yang akan dirincikan sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan melalui lembar observasi dari hasil pengamatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, aktifitas dalam analisis data, yaitu:

a. data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan (Winarni, 2021), semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penelitian ini memfokuskan pada proses penerapan konsep pembelajaran Bruner dalam pembelajaran Matematika.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya menampilkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk diagram batang dengan demikian dapat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

mudah memahami apa yang terjadi dan dengan mudah mendapatkan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman kesimpulan awal dari siklus I yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada data peningkatan hasil belajar siswa sesuai rencana saja akan tetapi kesimpulan ini mencakup semua data yang didalam maupun diluar perencanaan.(Winarni, 2021)

2. Analisis data kuantitatif

Hasil tes Siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan konsep belajar bruner dalam pembelajaran matematika. Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), Serta menghitung nilai rata-rata.

Minimal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75% atau dengan rata-rata nilai 75. Jika siswa kelas IV nilai rata-rata mencapai 75%-100%. maka dapat disimpulkan penerapan konsep bruner dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Untuk melihat keberhasilan dalam pembelajaran, dengan menghitung ketuntasan siswa dan persentase hasil belajar setiap siklusnya. Berikut rumus ketuntasan siswa:

$$x \frac{\sum f}{\sum n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata

$\sum f$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

No	Nilai Keberhasilan	Tarif Keberhasilan
1	93 – 100	Sangat Baik
2	84–92	Baik
3	75– 83	Cukup
4	< 75	Kurang

Rumus presentasi hasil belajar siswa:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika $\geq 75\%$ siswa memperoleh skor minimal 75 yang akan dilihat pada hasil evaluasi setiap siklus.

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 70% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan siswa dapat dilihat berdasarkan hasil tes pembelajaran yang didapat masing-masing siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan peneliti dalam hasil pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila nilai rata-rata siswa mendapat nilai 75%.

H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun														
		Agustus 2021		September 2021		Oktober 2021		November 2021		Desember 2021		Januari 2022		Februari 2022		
		16	17	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	3	4
1	Pengajuan judul	X														
2	Penulisan proposal		X													
3	Permohonan dosen pembimbing											X				
4	Bimbingan proposal															
5	Seminar proposal													X		
6	Perbaikan proposal															
7	Skripsi															
8	Jadwal sidang munaqasyah															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini terletak di RT.02 Jalan Jambi Km.17 Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin didirikan pada sebuah lembaga swadaya masyarakat yang sangat ingin mendirikan lembaga pendidikan agama di desa ini. (*sumber data dokumen melalui laporan PPL angkatan tahun 2021-2022 MIS Nurul Yaqin*).

Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi berdiri sejak tahun 2006. Selain mengikuti Kurikulum KTSP, yayasan ini juga mengikuti kurikulum yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan keberadaan Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Kabupaten, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan agar generasi muda mendapatkan motivasi dan bimbingan khususnya dalam bidang agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Yayasan ini awalnya masih menggunakan gedung puskesmas lama yang sudah tidak digunakan lagi, namun kepala desa telah menyumbangannya ke madrasah dan pada tahun 2009 membangun tiga gedung baru untuk tiga kelas. Dana tersebut diperoleh dari pemerintah yaitu dana *blockgreen* yang diperoleh dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin

a. Visi :

Terwujudnya peserta didik yang cakap, terampil beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Misi :

- a) Membina dan membimbing peserta agar cakap dan trampil berahklak Mulia dan berbudi luhur.
- b) Meningkatkan Kedisiplinan dan kualifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan agar tercapai siswa aktif bermain dan bertaqwa.
- c) Melaksanakan program gemar mengaji setiap hari dan tahfidz juz amma agar peserta didik terhindar buta aksara, menjadi sholeh dan sholeha.

3. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin

Struktur Kurikulum 2013 bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sebenarnya tidak terlalu menimbulkan polemik, berbeda dengan kurikulum gabungan (KTSP dan K13) yang diterapkan pada MI yang kemudian menimbulkan berbagai keragaman bagi beberapa pihak: Kurikulum 2013 telah diterapkan di berbagai madrasah di Indonesia mulai dari MI, MTS, hingga MA. Madrasah yang menyelenggarakan kurikulum ini telah ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Kurikulum Islam. Keputusan Direktur Jenderal Nomor 5114 Tahun 2011/4 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Kurikulum 2013 dan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Republik Indonesia Nomor 5114 Tahun 2014.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penetapan struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Susunan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penetapan struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Republik Indonesia. Nomor 117 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Madrasah untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu diperlukan suatu struktur dimana setiap bagian dari struktur tersebut memiliki fungsi dan sosialisasi kerja agar sekolah dapat terorganisasi dengan baik. Struktur organisasi MI Nurul Yaqin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 struktur organisasi MI Nurul Yaqin

Nama	Jabatan
Kariem, S.Pd.I NIP.197312312005012020	Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
Wan jang ning	Komite Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
Aisar, S.Pd.I NIP.197107032005011006	Coordinator
Mardiana, S.Pd.I	Bendahara
Ulyani, S.Pd.I	Tata usaha
Marnis NIP.196603032006042011	Pustakawan
Rizka Amanda, S.Pd.I	Guru kelas I A
Eli Rosita, S.Pd.i	Guru kelas I B
Widia Lestari, S.Pd.	Guru kelas I C
Sanca Zalviardi, S.Pd	Guru kelas II A
Claudia Visca S. S.Pd	Guru kelas II B
Mantari Rizki S.Pd.	Guru kelas II C
Marnis NIP.196603032006042011	Guru kelas III A
Mardiana S.Pd.I	Guru kelas III B
Rinta Murti S.Pd.I NIP:197810032005012005	Guru kelas IV A
Nova Lisa, S,Pd.I NIP:198011152005011007	Guru kelas IV B
Irawati S.Pd.I NIP:197603121999032003	Guru kelas V A
Hasnah, S.PdI NIP:198003012005012010	Guru kelas V B
Aisar, S.Pd.I NIP:197107032005011006	Guru kelas VI A
Raini Jannah, S.Ag	Guru kelas VI B
M. Taufik, S.Pd.I NIP:197207172005011007	Al-Qur'an Hadis
Kariem, S.Pd.I NIP.197312312005012020	Akidah Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama	Jabatan
Guru Kelas	SKI
Ulyani, S.Pd.I	Fiqih
M. Atip, S.Hum	Bahasa Arab
Siti Sugiarti, S.Or.	Penjaskes

5. Data Keadaan Jumlah Siswa

Siswa MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren merupakan siswa yang diterima melalui seleksi yang telah dilaksanakan melalui peraturan sekolah. Berikut adalah status siswa yang didistribusikan untuk setiap kelas:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin

Kelas	Jumlah
I A	25 Siswa
I B	25 Siswa
I C	25 Siswa
2 A	27 Siswa
2 B	27 Siswa
2 C	27 Siswa
3 A	29 Siswa
3 B	28 Siswa
4 A	22 Siswa
4 B	21 Siswa
5 A	24 Siswa
5 B	23 Siswa
6 A	19 Siswa
6 B	18 Siswa

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi kelas IV B Madrasah Swasta Nurul Yaqin, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah, nilai siswa di bawah KKM (75%). siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika, kurangnya kemampuan berpikir siswa dan pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa tidak memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat pada data nilai harian yang diikuti oleh siswa yang peneliti peroleh dari wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin swasta, berikut adalah data nilai harian siswa:

Tabel 4.3 nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADC	40	TIDAK TUNTAS
2	AMF	75	TUNTAS
3	AS	100	TUNTAS
4	DNA	40	TIDAK TUNTAS
5	DF	5	TIDAK TUNTAS
6	DA	40	TIDAK TUNTAS
7	DJA	75	TUNTAS
8	FA	40	TIDAK TUNTAS
9	MAMJ	80	TUNTAS
10	MFA	20	TIDAK TUNTAS
11	MNR	40	TIDAK TUNTAS
12	NKR	20	TIDAK TUNTAS
13	NDF	80	TUNTAS
14	RW	30	TIDAK TUNTAS
15	RRAF	80	TUNTAS
16	RN	30	TIDAK TUNTAS
17	SS	40	TIDAK TUNTAS
18	TK	40	TIDAK TUNTAS
19	UAK	75	TUNTAS
20	TA	40	TIDAK TUNTAS
21	NZ	5	TIDAK TUNTAS
Jumlah		995	
Nilai Rata-Rata		47	
Jumlah Siswa Yang Berhasil		7	
Presentasi Keberhasilan Siswa		33%	
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		14	
Presentasi Siswa Yang Belum Berhasil		66%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Berdasarkan hasil pra siklus observasi yang didapat dari wali kelas IV B di atas terlihat bahwa siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 7 dari 21 siswa dengan presentase 33%. Sedangkan siswa yang belum mampu sebanyak 14 siswa dengan presentasi 66% dengan nilai rata-rata 47 masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%. Maka dari sinilah penulis mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner.

C. Deskripsi data

Penelitian ini di laksanakan pada Hari jum'at, 18 Maret 2022 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Didalam I siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, yang mana pertemuan ke- 1 dan 2 merupakan pemberian tindakan (penerapan konsep penelitian) dan pertemuan ke- 3 Tes kemampuan hasil belajar siswa (Evaluasi). Waktu dalam setiap pertemuan 2×30 menit. Pemberian tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan konsep pembelajaran Bruner kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dengan jumlah siswa 21 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yakni : Tahapan perencanaan, Tahapan pelaksanaan, Tahapan observasi, dan Tahapan refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Konsep pembelajaran bruner adalah pembelajaran dengan 3 tahap : Tahap Enaktif (peserta didik mengamati benda disekitar yang bersifat nyata), Tahap Ikonik (peserta didik memperhatikan gambar yang disiapkan guru), Dan Tahap Simbolik (peserta didik mengamati guru cara menghitung angka pada contoh soal dan siswa mempraktekkannya). Perencanaan pembelajaran pada siklus I yang peneliti lakukan dengan menganalisis kompetensi inti untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus I materi yang diajarkan kepada siswa matematika pembelajaran 6 (keliling dan luas bangun datar). Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner. Sebelum mengajar, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner, menyiapkan lembar soal tes hasil belajar siswa 20 soal pilihan ganda, menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa, dan lembar observasi aktifitas mengajar guru.

Tabel 4.4 Jadwal perencanaan Siklus I

No	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 22 maret 2022	Pertemuan ke- 1	Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
2	Jum'at, 25 maret 2022	Pertemuan ke- 2	Menghitung luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
3	Selasa, 29 maret 2022	Pertemuan ke- 3	Evaluasi hasil belajar siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan ke- 1 yang dilaksanakan pada hari Senin, 22 maret 2022 membahas materi menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

a) Pertemuan ke- 1

Pada pertemuan ke-1 dalam siklus ini dilaksanakan hari Senin, 22 maret 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran Matematika (keliling bangun datar).

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-1 terdiri dari:Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-1 terdiri dari: Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru, kemudian guru bertanya benda apasaja yang bentuknya serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? Kemudian Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung keliling bangun datar, Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung keliling salah satu bangun datar, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari, Guru menyuruh masing-masing siswa untuk menuliskan benda-benda yang menyerupai bentuk bangun datar (persegi, persegi anjang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

segitiga) sebanyak 15 buah. dan memberikan waktu batas pengumpulan tugas, dan Guru mempersilahkan 5 orang siswa untuk membacakan hasil penemuannya kedepan temannya.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-1 terdiri dari: Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa, Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran, Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

b) Pertemuan ke- 2

Pada pertemuan ke- 2 dalam siklus ini dilaksanakan hari Jum'at, 25 maret 2022 dan dilaksanakan pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran Matematika (Luas bangun datar)

Kegiatan awal dalam pertemuan ke- 2 terdiri dari:Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-2 terdiri dari: Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru, kemudian guru bertanya benda apa saja yang bentuknya serupa dengan bangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

datar yang pernah dijumpai siswa? Kemudian siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung luas bangun datar, Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung luas salah satu bangun datar, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari, kemudian Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, Guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada masing-masing kelompok, dan memberikan waktu batas pengumpulan tugas kelompoknya, dan salah satu siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok masing-masing didepan kelompok lain. Dan dilakukan bergantian dengan kelompok lain.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-2 terdiri dari: Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa, Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran, Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

c) Pertemuan ke- 3

Pada pertemuan ke- 3 dalam siklus ini dilaksanakan hari Selasa, 29 maret 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes sebanyak 20 soal pilihan ganda, berkaitan dengan materi pembelajaran siklus I yang telah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan konsep pembelajaran bruner lebih terpusat pada hasil belajar siswa didalam mengikuti

proses pembelajaran secara langsung, karena siswa dituntut memperhatikan atau mengamati pelajaran yang dijelaskan.

c. Analisis hasil belajar siklus I

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADC	55	TIDAK TUNTAS
2	AMF	75	TUNTAS
3	AS	90	TUNTAS
4	DNA	60	TIDAK TUNTAS
5	DF	30	TIDAK TUNTAS
6	DA	60	TIDAK TUNTAS
7	DJA	80	TUNTAS
8	FA	75	TIDAK TUNTAS
9	MAMJ	80	TUNTAS
10	MFA	40	TIDAK TUNTAS
11	MNR	75	TUNTAS
12	NKR	55	TIDAK TUNTAS
13	NDF	85	TUNTAS
14	RW	50	TIDAK TUNTAS
15	RRAF	80	TUNTAS
16	RN	40	TIDAK TUNTAS
17	SS	65	TIDAK TUNTAS
18	TK	65	TIDAK TUNTAS
19	UAK	80	TUNTAS
20	TA	75	TUNTAS
21	NZ	70	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1.385	
Nilai Rata-Rata		65	
Jumlah Siswa Yang Berhasil		10	
Presentasi Keberhasilan Siswa		48%	
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil		11	
Presentasi Siswa Yang Belum Berhasil		52%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari uraian tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata pada siklus I. Hasil belajar siklus I dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

Rumus hasil belajar siswa:

$$X \frac{\sum f}{\sum n} = X \frac{1.385}{21} = 66$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-Rata

$\sum f$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Presentasi ketuntasan	Tingkat ketuntasan	Jumlah siswa	presentasi
1.	75%	Tuntas	10	48%
2	75%	Tidak tuntas	11	52%
Jumlah			21	100%

Rumus presentasi hasil belajar siswa:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{21} \times 100\% = 48\%$$

Dari data di atas dapat dikatakan nilai siswa masih rendah dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM), Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 66. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 10 dari 21 siswa artinya ada peningkatan hasil belajar siswa siklus I dengan hasil belajar Pra

siklus. Namun, pada siklus I belum memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 65%keseluruhan siswa kelas IV B yang mampu mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

d. Observasi siklus I

Tahap observasi membutuhkan peran aktif untuk mengamati komponen-komponen yang harus diamati dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observasi siklus I, Berikut pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan			
		A	B	C	D
1	ADC				√
2	AMF				
3	AS	√	√	√	√
4	DNA	√		√	√
5	DF				√
6	DA	√	√	√	
7	DJA	√	√	√	
8	FA	√	√		
9	MAMJ	√	√	√	
10	MFA				
11	MNR			√	
12	NKR				
13	NDF	√		√	√
14	RW		√		
15	RRAF	√	√		√
16	RN				
17	SS		√		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan			
		A	B	C	D
18	TK	√		√	√
19	UAK	√	√	√	√
20	TA	√		√	
21	NZ				√
Jumlah		11	9	12	10
Presentasi		52%	43%	57%	48%
Presentasi keseluruhan		50%			

Keterangan simbol:

A : Memperhatikan guru menjelaskan materi

B : Aktif (Tanya Jawab Dan Berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung

C : Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran

D : Interaksi yang baik antar teman dan guru

Tabel 4.8 predikat penilaian aktivitas belajar siswa siklus I

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

(Prasetyo & Abduh, 2021)

Rumus presentasi aktivitas belajar siswa yang penulis gunakan:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang aktif}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari data diatasdapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa siklus I masih dalam kategori kurang baik, sebagaimana dapat dilihat rata-rata presentasi keseluruhan 4 aspek yaitu 50%. Dengan pemaparan nilai 4 aspek: peserta didik yang memperhatikan guru hanya 11 orang atau 52%, peserta didik aktif tanya jawab dan berpendapat hanya 9 siswa atau 43%, peserta didik berkerja sama dan diskusi hanya 12 siswa atau 57%, dan interaksi antar teman dan guru hanya 10 siswa atau 48%. maka penulis akan meningkatkan ativitas belajar siswa pada siklus II.

e. Refleksi siklus I

Tahapan refleksi ini dilakukan setelah melalui tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan observasi. Tahapan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan siklus I dengan kondisi awal sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan setelah peneliti dan guru kelas berkolaborasi dan berdiskusi melalui data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan. Melalui pemaparan data siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang baik dan belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 65%, jumlah siswa yang mampu mencapai KKM 10 siswa atau 48% siswa. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal tes, ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mencapai KKM.

Dari hasil yang di peroleh pada siklus I dapat menjadi motivasi guru untuk lebih baik lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis data atau hasil data yang diperoleh siswa keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I yang dilihat dari hasil tes soal yang dikerjakan siswa, maka dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa kemampuan siswa memahami dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75%.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Konsep pembelajaran bruner adalah pembelajaran dengan 3 tahap : Tahap Enaktif (peserta didik mengamati benda disekitar yang bersifat nyata), Tahap Ikonik (peserta didik memperhatikan gambar yang disiapkan guru), Dan Tahap Simbolik (peserta didik mengamati guru cara menghitung angka pada contoh soal dan siswa mempraktekkannya). Perencanaan pembelajaran pada siklus II yang peneliti lakukan dengan menganalisis kompetensi inti untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan. Pada siklus II materi yang diajarkan kepada siswa matematika pembelajaran 6 (keliling dan luas bangun datar). Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner. Sebelum mengajar, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan Konsep Pembelajaran Bruner, menyiapkan lembar soal tes hasil belajar siswa 20 soal pilihan ganda, menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa, dan lembar observasi aktifitas mengajar guru.

Tabel 4.9 Jadwal perencanaan Siklus II

No	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 11 April 2022	Pertemuan ke- 1	Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
2	Sabtu, 16 April 2022	Pertemuan ke- 2	Menghitung luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
3	Kamis, 21 April 2022	Pertemuan ke- 3	Evaluasi hasil belajar siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan ke- 1 yang dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2022 membahas materi menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

a) Pertemuan ke- 1

Pada pertemuan ke-1 dalam siklus ini dilaksanakan hari Senin, 11 April 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran Matematika (keliling bangun datar).

Kegiatan awal dalam pertemuan ke-1 terdiri dari: Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-1 terdiri dari: Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru, kemudian guru bertanya benda apa saja yang bentuknya serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? Kemudian Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung keliling bangun datar, Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung keliling salah satu bangun datar, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, Guru mengiktruksi kepada perwakilan kelompok untuk maju kedepan mengambil salah

satu bentuk bangun datar yang terbuat dari styrofoam, Guru memberikan tugas untuk mengukur bentuk bangun datar tersebut dan menentukan kelilingnya, dan guru mempersilahkan 5 orang siswa untuk membacakan hasil pengukurannya kedepan teman-temannya.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-1 terdiri dari: Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa, Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran, Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

b) Pertemuan ke- 2

Pada pertemuan ke- 2 dalam siklus ini dilaksanakan hari Sabtu, 16 April 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pembelajaran Matematika (Luas bangun datar).

Kegiatan awal dalam pertemuan ke- 2 terdiri dari:Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, Guru menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi (Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik).

Kegiatan inti dalam pertemuan ke-2 terdiri dari: Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru, kemudian guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertanya benda apa saja yang bentuknya serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? Kemudian siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung luas bangun datar, Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung luas salah satu bangun datar, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, Guru memberikan 2 buah styrofoam yang berbentuk bangun datar pada masing-masing kelompok, dan mengintruksikan kepada siswa untuk menguor dan menentukan luas bangun datar tersebut, dan siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok masing-masing didepan kelompok lain. Dan dilakukan bergantian dengan kelompok lain.

Kegiatan akhir dalam pertemuan ke-2 terdiri dari: Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa, Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran, Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

c) Pertemuan ke- 3

Pada pertemuan ke- 3 dalam siklus ini dilaksanakan hari Kamis, 21 April 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes sebanyak 20 soal pilihan ganda, berkaitan dengan materi pembelajaran siklus II yang telah dipelajari. Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang menggunakan konsep pembelajaran bruner lebih terpusat pada hasil belajar siswa didalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung, karena siswa dituntut memperhatikan atau mengamati pelajaran yang dijelaskan.

c. Analisis hasil belajar siswa siklus II

Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADC	75	TUNTAS
2	AMF	80	TUNTAS
3	AS	100	TUNTAS
4	DNA	75	TUNTAS
5	DF	40	TIDAK TUNTAS
6	DA	75	TUNTAS
7	DJA	80	TUNTAS
8	FA	85	TUNTAS
9	MAMJ	85	TUNTAS
10	MFA	60	TIDAK TUNTAS
11	MNR	75	TUNTAS
12	NKR	75	TUNTAS
13	NDF	95	TUNTAS
14	RW	70	TIDAK TUNTAS
15	RRAF	90	TUNTAS
16	RN	50	TIDAK TUNTAS
17	SS	75	TUNTAS
18	TK	75	TUNTAS
19	UAK	80	TUNTAS
20	TA	75	TUNTAS
21	NZ	70	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1.585	
Nilai Rata-Rata		75	
Jumlah Siswa Yang Berhasil		16	
Presentasi Keberhasilan Siswa		76%	
Jumlah Siswa Yang Belum		5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	Nilai	Keterangan
	Berhasil		
	Presentasi Siswa Yang Belum Berhasil	24%	

Dari uraian tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang di dapat siswa. Nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 10 siswa atau 48% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dari 21 peserta didik kelas IV B yang berhasil. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II terdapat 16 Siswa atau 76% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dari 21 siswa, Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa siklus II dari hasil belajar siklus I. pada siklus II sudah memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 65% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV B yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang diterapkan penulis berhasil.

d. Observasi siklus II

Tahap observasi membutuhkan peran aktif untuk mengamati komponen-komponen yang harus diamati dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan observasi siklus II, Berikut pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan			
		A	B	C	D
1	ADC	√	√	√	√
2	AMF		√	√	
3	AS	√	√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	DNA	√		√	√
5	DF				√
6	DA	√	√	√	
7	DJA	√	√	√	√
8	FA	√	√		√
9	MAMJ	√	√	√	
10	MFA	√	√		√
11	MNR	√	√	√	√
12	NKR	√		√	
13	NDF	√	√	√	√
14	RW	√	√	√	√
15	RRAF	√	√	√	√
16	RN	√			√
17	SS	√	√	√	√
18	TK	√		√	√
19	UAK	√	√	√	√
20	TA	√	√	√	√
21	NZ	√			√
Jumlah		19	15	16	17
Presentasi		90%	71%	76%	81%
Presentasi keseluruhan		80%			

Keterangan simbol:

A : Memperhatikan guru menjelaskan materi

B : Aktif (Tanya Jawab Dan Berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung

C : Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran

D : Interaksi yang baik antar teman dan guru

Tabel 4.12 predikat penilaian aktivitas belajar siswa siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

(Prasetyo & Abduh, 2021)

Rumus presentasi aktivitas belajar siswa yang penulis gunakan:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang aktif}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat. Hasil aktivitas belajar siswa siklus I masih dalam kategori rendah, dan hasil aktivitas belajar siswa dalam siklus II sudah mencukupi standar predikat yang ditentukan peneliti yaitu predikat baik. Sebagaimana dapat dilihat rata-rata presentasi keseluruhanyaitu 80%. Dengan pemaparan nilai 4 aspek : peserta didik yang memperhatikan guru sebanyak 19 orang atau 90%, peserta didik aktif tanya jawab dan berpendapat hanya 15 siswa atau 71%, peserta didik berkerja sama dan diskusi hanya 16 siswa atau 76%, dan interaksi antar teman dan guru hanya 17 siswa atau 81% . peningkatan hasil aktivitas belajar siswa dapat terlihat walaupun secara keseluruhan masih terdapat beberapa kekurangan, akan tetapi penulis sudah merasa cukup akan peningkatan hasil observer aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Refleksi siklus II

Tahapan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan siklus II dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan dalam siklus II. Melalui pemaparan data siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dan sudah mencapai target yang telah ditentukan peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 75%, jumlah siswa yang mampu mencapai KKM 16 siswa atau 76% siswa. Sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai nilai kkm 5 orang atau 24% siswa.

Dari hasil yang di peroleh pada siklus II dapat dilihat bahwa peneliti berhasil menerapkan konsep bruner pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar. Hanya 5 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Analisis data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut berupa data hasil soal tes dan data hasil observasi aktifitas belajar siswa. Berikut hasil data yang diperoleh :

- a) Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam siklus I dan siklus II dari 4 aspek sebagai berikut: rata-rata presentasi keseluruhan observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu **50%**. sedangkan perolehan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II memiliki rata-rata presentasi keseluruhan **80%**. hal ini menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner.

- b) Hasil soal tes evaluasi siswa dalam siklus I dan siklus II sebagai berikut: perolehan hasil belajar siklus I sebesar 48%, masih dalam kategori rendah. Sedangkan hasil belajar siklus II sebesar 76%, termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner.

E. Interpretasi hasil analisis data

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan tes evaluasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa belum begitu optimal. Namun, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Hasil observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh penelitian dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

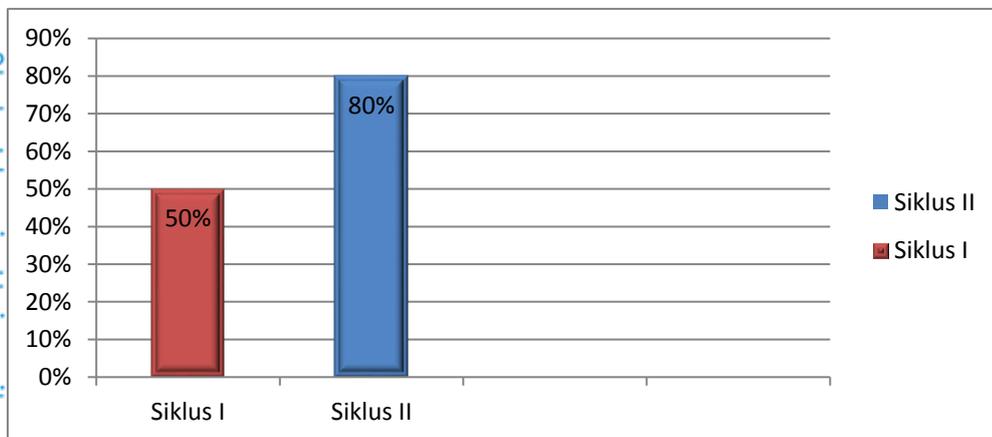
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.13 presentasi hasil observasi aktivitas belajar siswa

Tingkatan penelitian	Presentasi	Predikat
Siklus I	50%	Kurang Aktif
Siklus II	80%	Aktif
Peningkatan keaktifan siswa	30%	

Sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada pembelajaran matematika dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren. Presentasi keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.1 presentasi hasil observasi aktivitas belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Hasil tes evaluasi belajar siswa

Tes digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa, test ini dilakukan setiap akhir siklus. Berikut analisis hasil belajar setiap siklus:

➤ Analisi Hasil Belajar Pra siklus

Tabel 4.14 Analisi Hasil Belajar Pra siklus

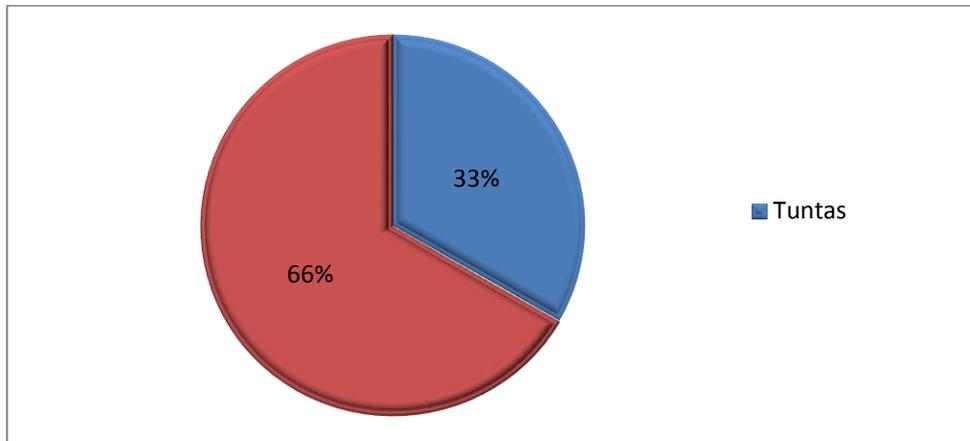
No	Variabel yang di amati	Hasil belajar pra siklus
1	Nilai rata rata	47
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	7
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	14
4	persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	33%
5	persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajara	66%
6	Kategori hasil belajar	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil tes belajar siswa pra siklus masih dalam kategori tidak tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 47, dengan siswa yang berhasil hanya 7 orang siswa (33%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 14 orang siswa (66%). Adapun presentase hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Diagram 4.2 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus



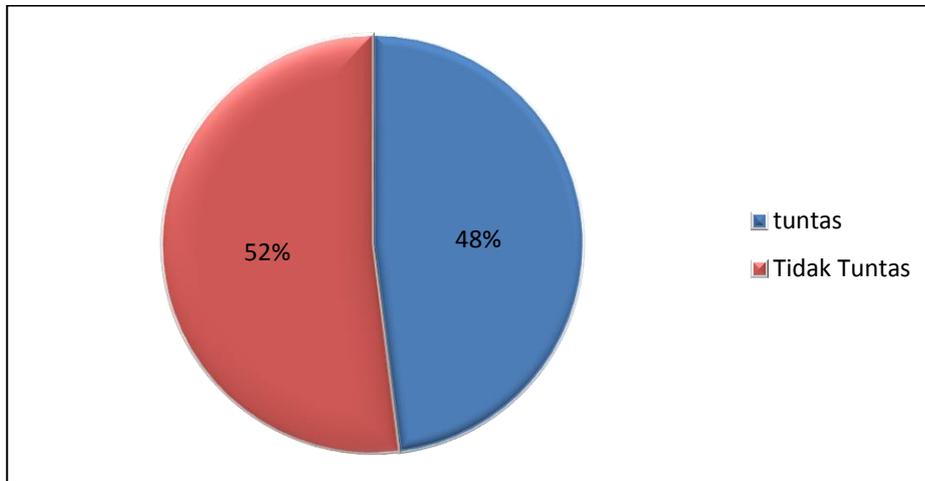
➤ **Analisi Hasil Belajar Siklus I**

Tabel 4.15 Analisi Hasil Belajar Siklus I

No	Variabel yang di amati	Hasil belajar pra siklus
1	Nilai rata rata	65
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	10
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	11
4	persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	48%
5	persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajara	52%
6	Kategori hasil belajar	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil tes belajar siswa siklus I masih dalam kategori tidak tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 65, dengan siswa yang berhasil hanya 10 orang siswa (48%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 11 orang siswa (52%). Adapun presentase hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran berikut:

Diagram 4.3 Analisis Hasil Belajar Siklus I



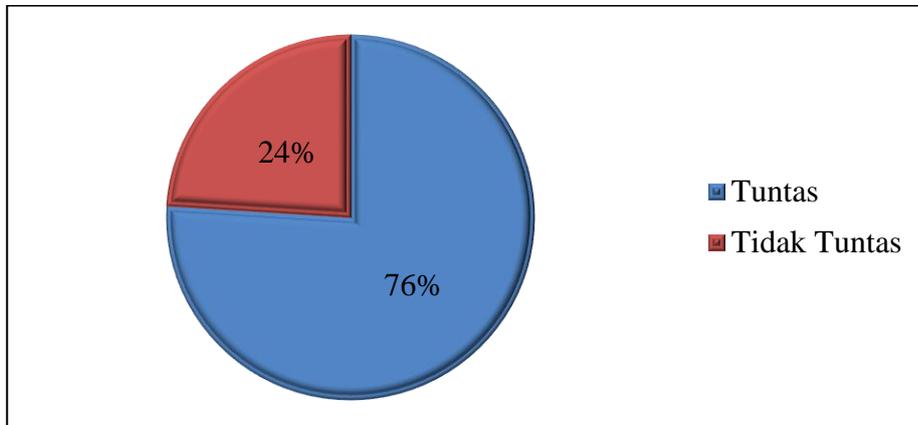
➤ Analisi Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.16 Analisi Hasil Belajar Siklus II

No	Variabel yang di amati	Hasil belajar pra siklus
1	Nilai rata rata	75
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	16
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	5
4	persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	76%
5	persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajara	24%
6	Kategori hasil belajar	Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil tes belajar siswa siklus II meningkat dengan kategori tuntas. Dapat dilihat melalui hasil rata-rata yang di dapat siswa yaitu 75, dengan siswa yang berhasil hanya 16 orang siswa (76%), dan siswa yang belum berhasil sebanyak 5 orang siswa (24%). Adapun presentase hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran berikut:

Diagram 4.4 Analisis Hasil Belajar Siklus II



Dari analisis hasil belajar setiap siklus diatas, dapat dilihat peningkatan dari setiap siklus. Berikut rekapitulasi hasil belajar setiap siklus:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Belajar Setiap Siklus

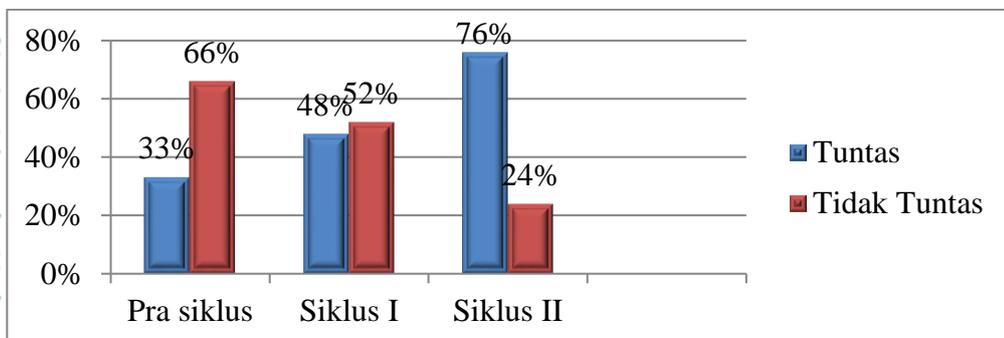
No	Variabel yang di amati	Jumlah atau presentasi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata rata	47	65	75
2	Banyak siswa yang berhasil dalam pembelajaran	7	10	16
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	14	11	5
4	persentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	33%	48%	76%
5	persentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajara	66%	52%	24%
6	Kategori hasil persiklus	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas

Dari data tabel diatas dapat dilihat melalui analisis data hasil belajar dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner setiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat

perubahan nilai rata-rata dari setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 47 dengan jumlah siswa yang berhasil 7 orang siswa (33%), yang belum berhasil 14 orang siswa (66%). Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 65 dengan jumlah siswa yang berhasil 10 orang siswa (48%) dan yang belum berhasil 11 orang siswa (52%).

Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa sudah mencapai 75 dengan jumlah siswa yang berhasil 16 orang siswa (76%) dan siswa yang belum berhasil 5 orang siswa (24%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IVB pada pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang peningkatan setiap siklus dibawah ini.

Diagram 4.5 Analisis Peningkatan Setiap Siklus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan konsep pembelajaran bruner pada pembelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi provinsi jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan menerapkan tahapan-tahapan konsep pembelajaran bruner. Tahapan dalam konsep pembelajaran bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika setelah menerapkan konsep pembelajaran bruner.

Konsep pembelajaran bruner merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan pembelajaran dengan benda-benda konkrit (nyata) dan media gambar serta simbol-simbol angka sesuai ketentuan pembelajaran matematika. sehingga siswa dapat mengamati secara langsung dan siswa terdorong untuk aktif berpikir dalam menyelesaikan persoalan. Konsep pembelajaran bruner ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Seperti yang terlihat dari hasil belajar siswa dan keaktifan siswa terdapat peningkatan setiap siklus. Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mendapat presentase keseluruhan 50% siswa yang aktif dalam pembelajaran dan pada siklus II meningkat sehingga presentase keseluruhan siswa yang aktif menjadi 80% siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 47%, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar siklus I terdapat peningkatan dari pra siklus dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 65%, akan tetapi nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan dilanjutkan ke siklus II. Pada Hasil belajar siklus II mendapat

peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 75%, dan nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga peneliti tidak lagi melanjutkan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya karena nilai yang di capai siswa telah mencapai nilai KKM dan dapat disimpulkan bahwa konsep pembelajaran bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan serta permasalahan yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan konsep pembelajaran bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin simpang sungai duren. Hal tersebut terbukti dari hasil evaluasi belajar siswa yang penulis lakukan mengalami peningkatan di setiap siklus. Hasil belajar siklus I nilai rata-rata yang didapat siswa 65%, terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I. Akan tetapi nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan dilanjutkan ke siklus II. Pada Hasil belajar siklus II mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata yang didapat siswa 75%, dan nilai tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Angka rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk mempersiapkan bahan ajar dan menyesuaikan metode dan media sesuai pembelajaran yang akan di ajarkan dan mencoba model, metode, dan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk membuat pelaksanaan pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menerapkan konsep pembelajaran bruner kepada pembelajaran dan materi yang berbeda untuk di jadikan studi banding upaya meningkatkan mutu dan kualitas dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian*, Vi(1), 87–93.
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://Pbpp.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jpb/Article/View/5160>
- Atiaturrahmaniah, Ibrahim, D. S. M., & Kudsiah, M. (2017). *Pengembangan Pendidikan Matematika Sd*.
- Buto, Z. A. (2010). Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern. *Millah, Ed(Khus)*, 55–69. <https://Doi.Org/10.20885/Millah.Ed.Khus.Art3>
- Dr. Chairul Anwar, M. P. (N.D.). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Ircisod. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=2nhweaaaqbaj>
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). no Title No Title No Title. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development Of Circle Learning Media To Improve Student Learning Outcomes. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Enggaringtyas, D. ., Stefanus, C. ., & Agustina, T. A. . (2019). Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Matematika Berdasarkan Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Jtam (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 2, 105–113.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181–190. <https://Doi.Org/10.33654/Math.V2i3.47>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://Doi.Org/10.24252/Lp.2014v17n1a5>
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika. *Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://Doi.Org/10.33087/Phi.V5i2.141>
- Hawa, S. (2014). Teori Belajar Bruner. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, 1–19. http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pengembanganpembelajaranm atematika_Unit_1_0.Pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Jarmita, N., & Hazami, H. (2013). Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Materi Perkalian. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 212–222. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.474>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 659–663.
- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(02), 112. <https://doi.org/10.24952/Logaritma.V6i02.1280>
- Ningsih, S. (2014). Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.97>
- None. (2020). Materi Matematika Kelas 4 Bab 6 Keliling Dan Luas Bangun Datar. *Www.Ima-Jateng-Diy.Com*, 4–7.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rosmala, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=5xwmeaaaqbj>
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner Dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Sutiadi, A. (2008). Pembelajaran Jerome Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Geliga Sains*, 2(1), 1–6.

- Widyaningrum, R. (2011). Tahapan J. Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Sekolah Dasar (Sd/Mi). *Jurnal Cendekia*, 9, 68–69. [Http://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Cendekia/Article/View/865](http://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Cendekia/Article/View/865)
- Winarni, E. W. (2021). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Bumi Aksara. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fx0meaaaqbaj](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fx0meaaaqbaj)
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 1(3), 455–466. [Https://Doi.Org/10.29303/Griya.V1i3.86](https://Doi.Org/10.29303/Griya.V1i3.86)
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Decode : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : **Novalisa, S.Pd.I**

Wali Kelas : IV B

Instrumen wawancara dengan guru sebelum memulai penelitian !

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di MIS Nurul Yaqin ?	
2	Berapa lama ibu menjadi wali kelas IV B ?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika?	
5	Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran?	
6	Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	
7	Apa saja metode pembelajaran yang ibu ketahui?	
8	Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	
9	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang ibu terapkan?	
10	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menerapkan konsep pembelajaran Bruner ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa

Mata pelajaran : MATEMATIKA
Kelas : IV B

Kategori aktivitas yang diamati

A : Memperhatikan guru menjelaskan materi

B : Aktif (Tanya Jawab Dan Berpendapat) ketika proses pembelajaran berlangsung

C : Kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran

D : Interaksi yang baik antar teman dan guru

Predikat	Interval Nilai	Keterangan
Sangat Baik	75-100	A
Baik	51-74	B
Cukup	25-50	C
Kurang	<24	D

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran 3 : Soal Tes Evaluasi Pembelajaran

1. Bentuk apa saja yang **bukan** termasuk bangun datar...

- a) Segitiga
- b) Balok
- c) persegi
- d) lingkaran

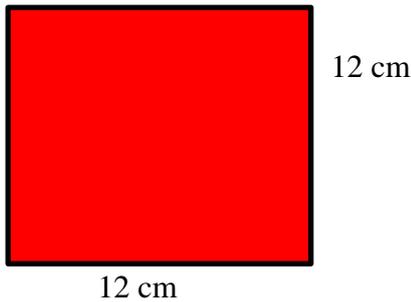
2. Perhatikan pernyataan berikut!

- a. Keliling bangun datar adalah jumlah dari satu sisi bangun datar.
- b. Jumlah keseluruhan sisi dari bangun datar disebut keliling bangun datar.
- c. Besarnya daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi disebut luas bangun datar.
- d. Keseluruhan sisi dari bangun datar disebut luas bangun datar.

Dari pernyataan diatas, mana saja yang termasuk keliling bangun datar?

- a) A dan B
- b) B dan D
- c) B dan C
- d) A dan C

3.



Berapa keliling persegi diatas.....

- a) 45 cm
- b) 40 cm
- c) 53 cm
- d) 48 cm

4. Sebuah persegi panjang berukuran panjang 6 cm dan lebar 12, maka luas persegi panjang cm^2 .

- a) 100 cm^2
- b) 85 cm^2
- c) 72 cm^2
- d) 60 cm^2

5. Gambar yang termasuk bangun datar.....

a)



c)



b)



d)



6. Keliling persegi panjang dengan panjang 32 cm dan lebar 18 cm adalah

a) 50 cm

c) 78 cm

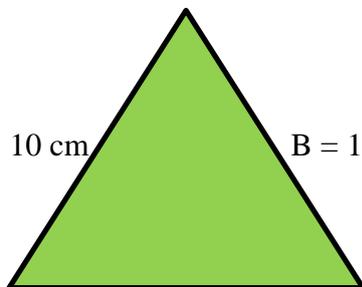
b) 64 cm

d) 100 cm

7.

C = 10 cm

B = 14 cm



A = 5 cm

Keliling segitiga diatas adalah....

a) 29 cm

c) 17 cm

b) 33 cm

d) 23 cm

8. Benda disekitar rumah yang berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).....

a) Vas bunga, kemoceng, sapu, dan handuk

b) Kulkas, lantai, gantungan baju (hanger), dan meja

c) Piring, lemari, jam, gunting, dan TV

d) Pintu, karpet, baju, AC, dan mobil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

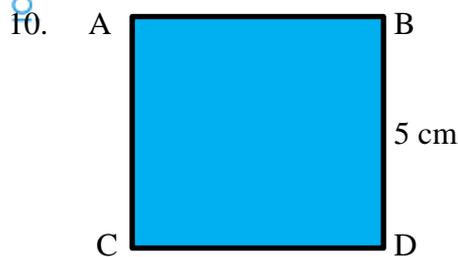
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Didalam kelas ada meja yang berbentuk persegi panjang, panjang meja yaitu 20 dan lebar 10, maka keliling meja tersebut adalah.....

- a) 60 cm
- b) 58 cm
- c) 45 cm
- d) 39 cm



Jika sisi disetiap bangun persegi diatas adalah 5, maka luas bangun persegi tersebut adalah.....

- | | |
|----------|----------|
| a) 15 cm | c) 25 cm |
| b) 20 cm | d) 30 cm |

11. Keliling sebuah persegi 56 cm. Maka luas persegi adalah.....

- a) 127 cm
- b) 153 cm
- c) 178 cm
- d) 196 cm

12. Keliling persegi 100 cm, berapa panjang sisi persegi tersebut.....

- | | |
|----------|----------|
| a) 25 cm | c) 40 cm |
| b) 15 cm | d) 60 cm |

13. Sebuah persegi panjang mempunyai ukuran panjang 48 cm dan lebar 30 cm. Berapakah keliling persegi panjang tersebut.....

- | | |
|-----------|-----------|
| a) 143 cm | c) 166 cm |
| b) 156 cm | d) 150 cm |

14. Didalam bangun datar persegi panjang sisi 35 cm, maka keliling persegi.....cm

- | | |
|-----------|-----------|
| a) 90 cm | c) 125 cm |
| b) 105 cm | d) 140 cm |

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

“RPP siklus I”

Satuan Pendidikan : MIS Nurul Yaqin
Mata Pembelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Semester : IV/II
Pembelajaran : 6 (Keliling Dan Luas Bangun Datar)
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 30 (60 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.2. Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan arti dari keliling dan luas bangun datar.
2. Siswa mampu menjelaskan rumus-rumus keliling dan luas dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Siswa mampu menggunakan rumus untuk menentukan keliling (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016)*

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Benda berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga. Terbuat dari styrofoam.
- ❖ Gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga.

- ❖ Buku cetak matematika kelas IV.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➤ Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. ➤ Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. ➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru. ➤ Guru bertanya benda apa saja yang bentuknya serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? ➤ Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). ➤ Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung keliling salah satu bangun datar. (Interaksi) ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. ➤ Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. ➤ Guru menyuruh masing-masing siswa untuk menuliskan benda-benda yang menyerupai bentuk bangun datar (persegi, persegi anjang, dan segitiga) sebanyak 15 buah. dan memberikan waktu batas pengumpulan tugas. ➤ Guru mempersilahkan 5 orang siswa untuk membacakan hasil penemuannya kedepan teman-temannya. (Komunikasi) 	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. (Refleksi) ➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester. ➤ Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. 	15 menit

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik D = Kurang

2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik D = Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simp.Sungai Duren, Februari 2022
Guru Kelas IV

KARIEM, S.Pd
NIP.1973123120005012020

Rusmiati
NIM.204180095

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Nurul Yaqin

Mata Pembelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : IV/II

Pembelajaran : 6 (Keliling Dan Luas Bangun Datar)

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 (60 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.2. Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan arti dari keliling dan luas bangun datar.
2. Siswa mampu menjelaskan rumus-rumus keliling dan luas dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Siswa mampu menggunakan rumus untuk menentukan keliling (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sumber Pembelajaran: *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV* (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama,2016)

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Benda berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga. Terbuat dari styrofoam.
- ❖ Gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- ❖ Buku cetak matematika kelas IV.
- ❖

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➤ Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. ➤ Membacakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. ➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru. ➤ Guru bertanya benda apa saja yang bentuknya serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa ➤ Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). ➤ Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung luas salah satu bangun datar. (Interaksi) ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. ➤ Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. 	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ➤ Guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada masing-masing kelompok, dan memberikan waktu batas pengumpulan tugas kelompoknya. ➤ Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok masing-masing didepan kelompok lain. Dan dilakukan bergantian dengan kelompok lain. (Komunikasi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. (Refleksi) ➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester. ➤ Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. 	15 menit

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simp.Sungai Duren, Februari 2022
Guru Kelas IV

KARIEM, S.Pd
NIP.1973123120005012020

Rusmiati
NIM.204180095

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan arti dari keliling bangun datar.
2. Siswa mampu menjelaskan rumus-rumus keliling dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Siswa mampu menggunakan rumus untuk menentukan keliling (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kelompok :

Nama Anggota :

1. Sebutkan 5 macam benda disekitarmu yang menyerupai bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

Jawab :

.....

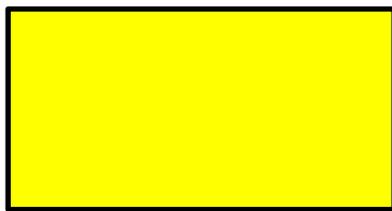
.....

Bacalah pernyataan dibawah ini !

- e. Keliling bangun datar adalah jumlah dari satu sisi bangun datar.
 - f. Jumlah keseluruhan sisi dari bangun datar disebut keliling bangun datar.
 - g. Besarnya daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi disebut luas bangun datar.
 - h. Keseluruhan sisi dari bangun datar disebut luas bangun datar.
2. Dari pernyataan diatas, nomor berapa yang menjelaskan pengertian keliling dan luas bangun datar yang benar?

Jawab :

.....



L = 5 cm

P = 10 cm

Tentukan keliling persegi panjang diatas....

Jawab :

.....

.....

.....

4. Jika suatu persegi bangun datar memiliki ukuran 8 cm disetiap sisi, maka berapakah luas persegi bangun datar tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Carilah 1 macam benda disekitar mu yang termasuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga), dan hitunglah keliling benda tersebut !

Jawab :

.....

.....

➤ **Jawaban LKPD**

1. Meja, Kursi, Papan tulis, buku, dan lain sebagainya.

2. B, C, dan E

3. Keliling persegi panjang $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (10 + 5)$
 $= 2 \times 15$
 $= 30 \text{ cm}$

4. Keliling persegi $K = 4 \times s$
 $= 4 \times (8 + 8 + 8 + 8)$
 $= 4 \times 32$
 $= 128 \text{ cm}$

5. Sesuai benda yang diukur.

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II”

Satuan Pendidikan	: MIS Nurul Yaqin
Mata Pembelajaran	: MATEMATIKA
Kelas/Semester	: IV/II
Pembelajaran	: 6 (Keliling Dan Luas Bangun Datar)
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 60 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.2. Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan arti dari keliling dan luas bangun datar.
2. Siswa mampu menjelaskan rumus-rumus keliling dan luas dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Siswa mampu menggunakan rumus untuk menentukan keliling (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran : *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016)*

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Benda berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga. Terbuat dari styrofoam.
- ❖ Gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- ❖ Buku cetak matematika kelas IV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➤ Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. ➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru. ➤ Guru bertanya selain benda yang guru bawa, benda apa yang berbentuk serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? ➤ Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). ➤ Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung keliling salah satu bangun datar. (Interaksi) ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. ➤ Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ➤ Guru mengiktruksi kepada perwakilan kelompok untuk maju kedepan mengambil salah satu bentuk bangun datar yang terbuat dari styrofoam. ➤ Guru memberikan tugas untuk mengukur bentuk bangun datar tersebut dan menentukan kelilingnya. ➤ Guru mempersilahkan 5 orang siswa untuk membacakan hasil pengukurannya kedepan teman-temannya. (Komunikasi) 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. (Refleksi) 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyebutkan kesimpulan dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester. ➤ Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. 	

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simp.Sungai Duren, Februari 2022
Guru Kelas IV

KARIEM, S.Pd
NIP.1973123120005012020

Rusmiati
NIM.204180095

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Nurul Yaqin
Mata Pembelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Semester : IV/II
Pembelajaran : 6 (Keliling Dan Luas Bangun Datar)
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 60 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.2. Menghitung keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan arti dari keliling dan luas bangun datar.
2. Siswa mampu menjelaskan rumus-rumus keliling dan luas dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
3. Siswa mampu menggunakan rumus untuk menentukan keliling (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

D. PENDEKATAN, METODE, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran : *scientific*
- Metode Pembelajaran : MIKIR (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi)
- Sumber Pembelajaran : *Buku Guru Dan Buku Siswa Matematika Kelas IV (Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2016)*

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Benda berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga. Terbuat dari styrofoam.
- ❖ Gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- ❖ Buku cetak matematika kelas IV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➤ Menanyakan kehadiran, kabar dan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran. ➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati benda berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) yang dibawa guru. ➤ Guru bertanya selain benda yang guru bawa, benda apa yang berbentuk serupa dengan bangun datar yang pernah dijumpai siswa? ➤ Siswa mengamati Guru menjelaskan rumus menghitung keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga). ➤ Guru menunjukkan gambar bangun datar dan mencontohkan cara menghitung keliling dan luas salah satu bangun datar. (Interaksi) ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. ➤ Guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ➤ Guru memberikan 2 buah styrofoam yang berbentuk bangun datar pada masing-masing kelompok, dan mengintruksikan kepada siswa untuk mengukur dan menentukan luas bangun datar tersebut. ➤ Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok masing-masing didepan kelompok lain. Dan dilakukan bergantian dengan kelompok lain. (Komunikasi) 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kembali pembelajaran yang telah dilalui siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. (Refleksi) 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyebutkan kesimpulan dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa agar siswa tetap belajar dirumah dengan giat untuk menghadapi ujian semester. ➤ Guru menyuruh siswa untuk membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. 	

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik D = Kurang

2. Penilaian keterampilan

No	Nama Siswa	Keterampilan											
		Penggunaan bahasa				Kelancaran dalam presentasi				Menanggapi pertanyaan			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1													
2													
3													

Keterangan : A = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik D = Kurang

3. Penilaian pengetahuan

Nomor soal	Nama siswa	Skor		
		5	3	1
1				
2				
3				

Keterangan : 5 = siswa menjawab dengan benar

3 = siswa menjawab tetapi salah

1 = siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simp.Sungai Duren, Februari 2022
Guru Kelas IV

KARIEM, S.Pd
NIP.1973123120005012020

Rusmiati
NIM.204180095

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

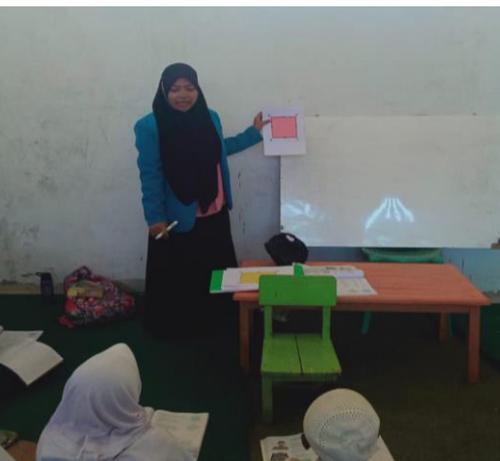
Lampiran 5 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

No	Nama
1	Aqung dwi Cahyo
2	Anisatus Syahirah
3	Asyifa Auretha Pinatan
4	Azka Janda Widadary Pinatan
5	Destri Nur Aqilah
6	Dafan FadhiraHmani
7	Dini Ahari
8	Djasmine Assyifa
9	Febrian Amugrali
10	M. Arif mardin Jumbak
11	M. Fikar Azhari
12	Muhammed Nur Rizki
13	Nizam Khairi Ramadhan
14	Nur Dhanayah Fazana
15	Rahmat Wijaya
16	Rd Rachel Al-fakhrie
17	Reisya Nabila
18	Septiana Saptari
19	Tifani Kamizani
20	Unuiah Afedhol khaedir
21	Thatu Adian
22	Nurul Zarira
23	Fiki

No	Nilai	Penilaian	Nilai	Nilai	Nilai
1	95	100	80	70	50
2	95	100	100	67	67
3					
4					
5	90	100	55	40	20
6		100	60		
7	95	100	55	100	67
8		100	100	100	83
9	95	100	90	100	100
10	95	100	70	100	100
11	100	5	55	100	0
12		100	60	60	33
13		100	70	80	33
14	100	100	100	80	100
15		100	60	20	50
16	95	100	80	80	100
17		100			83
18	90	100	80	-	50
19	95	100	80	80	100
20	5	100	85	100	
21	80	100	40	40	100
22	80	100	60	100	17
23	60	100	70	100	67





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@Hokcipt



Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hak cipta n



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Rusmiati
NIM : 204180095
Pembimbing I : Dr. Saidah Ahmad, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04-01-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	13-01-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	19-01-2022	III	Revisi Proposal	
4	24-01-2022	III	Revisi Proposal	
5	24-01-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
6	09-03-2022	V	Revisi Proposal	
7	09-03-2022	VI	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8	07-06-2022	VII	Bimbingan Skripsi	
9	09-06-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Saidah Ahmad, M.Pd
NIP. 196408051990032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Rusmiati
NIM : 204180095
Pembimbing II : Muhaiminah Jalal, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Konsep Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04-01-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	04-01-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	10-01-2022	III	Revisi Proposal	
4	11-01-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	08-03-2022	IV	Revisi Proposal	
6	08-03-2022	V	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7	25-05-2022	VI	Bimbingan Skripsi	
8	02-06-2022	VII	Revisi Skripsi	
9	03-06-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing II


Muhaiminah Jalal, M.Pd
NIP. 199106152019082001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

Pendidikan Formal

1. SDN 141/IX Desa Ramin : Tamat Tahun 2012
2. SMPN 43 Muaro Jambi : Tamat Tahun 2015
3. MAS Al-Anwar Muaro Jambi : Tamat Tahun 2018
4. S1 PGMI : Tamat Tahun 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Curriculum Vitae



Nama : Rusmiati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Ramin, 06 September 2000
Alamat Asal : Desa Ramin, Blok C RT.07, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi
Alamat Email : rusmiati692000@gmail.com
No. HP : 082259783355

Jambi, 2022

Rusmiati
NIM.204180095